



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **HUBUNGAN SELF ESTEEM DENGAN PERILAKU NARSISTIK PENGGUNA TIKTOK SISWA DI SMPN 43 PEKANBARU**

### **SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**PUTRI AISYAH**  
**NIM. 12211621467**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1447 H/ 2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Hubungan *Self Esteem* dengan Perilaku Narsistik Pengguna TikTok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru yang ditulis oleh Putri Aisyah NIM.12211621467 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rajab 1447 H  
30 Desember 2025 M

Menyetujui

Ketua Prodi Bimbingan dan  
Konseling Pendidikan Islam

**Suci Habibah, M.Pd.**  
**NIP. 199404022019032027**

Pembimbing

**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.**  
**NIP. 196507151994021001**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan *Self Esteem* dengan Perilaku Narsistik Pengguna TikTok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru yang ditulis oleh Putri Aisyah NIM.12211621467. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 24 Rajab 1447 H/ 10 Rajab 2026 M. Skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 10 Rajab 1447 H  
30 Desember 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

**Suci Habibah, M.Pd.**  
**NIP. 199404022019032027**

Penguji II

**Dr. Mhd Subhan M.Ed., CH, Cht**  
**NIP. 19900525202311020**

Penguji III

**Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.**  
**NIP. 197106141996032001**

Penguji IV

**Dra. Suhertina, M.Pd.**  
**NIP. 196207111992032002**

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd, kons.**  
**NIP. 197511152003122001**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Putri Aisyah

NIM

: 12211621467

Tempat/Tanggal Lahir

: Alampanjang, 20 Oktober 2002

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi

: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi

: Hubungan *Self Esteem* dengan Perilaku Narsistik  
Pengguna TikTok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



Putri Aisyah  
NIM.12211621467

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul “Hubungan *Self Esteem* dengan Perilaku Narsistik Pengguna Tiktok siswa di SMPN 43 Pekanbaru”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyertakan tugas akhir (skripsi) ini pastinya tidak terlepas dari partisipasi dan juga dari berbagai pihak khususnya orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasanya. Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA, sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., sebagai Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., sebagai Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T., sebagai Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. H. Jon Pamil,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.Ag., M.A., sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Suci Habibah, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi dan Hasgimianti, M.Pd., Kons., sebagai Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik dan juga sebagai Pembimbing Skripsi yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi dan juga telah memberikan support, arahan, motivasi, masukan, bimbingan, tenaga dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang sudah memberikan sumbangsih ilmu kepada penulis di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Keluarga besar SMP Negeri 43 Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
7. Ibu Rahima, S.Pd sebagai Guru BK dan Ibu Eva Nurzaimi, M. Pd di SMP Negeri 43 Pekabaru yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama melakukan pengambilan data di sekolah.
8. Kepada orangtua tercinta yaitu Superhero dan panutanku, Ayahanda Zamzami, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sampai sarjana. Pintu surgaku ibunda Zainab, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta doa yang teramat tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

9. Kepada kakakku tercinta Eva Nurzaimi, abang-abangku Eko Rahmat Hidayat dan Abdul Khairi, kakak ipar Nur hakiki dan juga keponakan yang soleh Muhammad Aidan dan yang soleha Arsyla Aira, Terimakasih untuk selalu memberikan semangat serta dukungan, menghibur, dan membantu penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada sahabat penulis: Irva Yanti, Ayu Sekar Melati, Syarifah Qonita Humairah, Nisaul Khoriyah, Nursyifa Irina Putri, Nafa Qory Andini terimakasih untuk tangan yang selalu diulurkan, dukungan, motivasi, dan terimakasih telah hadir dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
11. Kepada sosok teman seperti saudara: Elsa Maheswari, Kholida Hafni, Nabilah Eka Talitha, Fitri Muslimah, Dwi Fatimah Azzahra Wibowo terimakasih atas segala dukungan, motivasi, semangat serta menghibur penulis dalam menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) dalam jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
12. Kepada Tim KKN Desa Sungai Gantang dan Tim PLP SMP IT FIS Pekanbaru tahun 2025 terimakasih untuk tangan yang selalu diulurkan, memberi semangat dan dukungan, serta motivasi kepada penulis.
13. Keluarga besar BKPI terkhusus kelas A, Angkatan 2022, yang sama-sama



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjuang dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) dalam jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Kebenaran, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT., dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga semua mendapat ridho-Nya. Aamiin ya rabbal'alaamiin.

Pekanbaru, 30 Desember 2025  
Penulis

**Putri Aisyah**  
**NIM. 12211621467**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya dedikasikan sepenuhnya kepada dua sosok luar biasa dalam kehidupan saya, yaitu ayahanda tercinta Zamzami dan ibunda tercinta Zainab. Berkat doa, dukungan, serta ridho mereka lah saya dapat sampai pada tahap ini. Dengan penuh perjuangan dan pengorbanan, mereka telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menuntut ilmu setinggi-tingginya. Ungkapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan atas segala kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan, yang tidak akan pernah cukup diungkapkan dengan kata-kata.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah hadir dalam perjalanan hidup penulis, baik yang singgah maupun yang menetap, yang datang silih berganti, yang memberikan luka maupun penyembuhan, serta yang pernah menjatuhkan dan membangun penulis. Karya tulis ini menjadi bukti bahwa untuk dapat mencapai titik ini, terdapat banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang diberikan oleh berbagai pihak, yang pada akhirnya membentuk dan menempa penulis menjadi pribadi seperti saat ini.

**UIN SUSKA RIAU**

## MOTTO

“Seberat-beratnya beban tanamkan keyakinan pada jiwamu *Inna ma’al Usri Yusra*, semua ini pasti selesai, pasti ada solusinya, yakin Allah sudah jamin pasti tuntas”

*(Ustad Adi Hidayat)*

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Tidak Peduli seberapa mustahil dan sulitnya itu,  
jangan pernah melupakan tujuanmu.”

*(Monkey D Luffy)*

“Jangan takut gagal karena yang tidak pernah gagal hanya orang-orang yang tidak pernah melangkah”

*(Buya Hamka)*

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”  
“Orang lain ga akan bisa paham *Struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka  
gin tahu hanya bagian *success stories*, Berjuanglah untuk diri sendiri walaupu  
gak ada yang tepuk tangan dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap  
semangat ya!

(Putri Aisyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Putri Aisyah, (2025) :**

**Hubungan *Self esteem* dengan Perilaku Narsistik Pengguna Tiktok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan media sosial TikTok di kalangan remaja yang berpotensi memengaruhi pembentukan *self esteem* serta memunculkan perilaku narsistik pada siswa. *Self esteem* yang kurang berkembang dapat mendorong individu untuk mencari pengakuan dan perhatian secara berlebihan melalui media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan perilaku narsistik pengguna TikTok pada siswa SMPN 43 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 43 Pekanbaru yang aktif menggunakan aplikasi TikTok. Sampel penelitian berjumlah 65 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni siswa yang aktif menggunakan TikTok. Subjek penelitian adalah siswa SMPN 43 Pekanbaru pengguna TikTok, sedangkan objek penelitian adalah *self esteem* sebagai variabel bebas (X) dan perilaku narsistik sebagai variabel terikat (Y). Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner *self esteem* dan kuesioner perilaku narsistik yang masing-masing terdiri dari 14 butir pernyataan dan disusun menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase serta uji korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS IBM versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self esteem* siswa SMPN 43 Pekanbaru berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 40,00%. Sementara itu, perilaku narsistik pengguna TikTok berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 38,46%. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,504 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *self esteem* dan perilaku narsistik pengguna TikTok. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self esteem* siswa, maka semakin rendah kecenderungan perilaku narsistik pengguna TikTok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan untuk meningkatkan *self esteem* siswa serta mencegah berkembangnya perilaku narsistik akibat penggunaan media sosial secara berlebihan.

**Kata kunci : *Self Esteem*, Perilaku Narsistik**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Putri Aisyah (2025) :**

## ABSTRACT

**The Correlation between Self-Esteem and Narcissistic Behavior of TikTok Users among Students at State Junior High School 43 Pekanbaru**

This research was motivated by the increasing use of TikTok social media among adolescents, which has the potential to influence the development of self-esteem and trigger narcissistic behavior in students. Underdeveloped self-esteem may encourage individuals to seek excessive recognition and attention through social media. This study aimed to determine the relationship between self-esteem and narcissistic behavior among TikTok users at State Junior High School 43 Pekanbaru. This study employed a quantitative method with a correlational research design. The population consisted of all students at State Junior High School 43 Pekanbaru who actively used TikTok. The sample comprised 65 students selected through purposive sampling based on specific criteria, namely active TikTok users. Data were collected using self-esteem and narcissistic behavior questionnaires, each consisting of 14 items and arranged using a Likert scale. The data were analyzed using descriptive percentage analysis and Pearson Product Moment correlation test with the assistance of IBM SPSS version 25. The results showed that students' self-esteem was in the high category with a percentage of 40.00%, while narcissistic behavior was in the moderate category with a percentage of 38.46%. The correlation analysis revealed a correlation coefficient of -0.504 with a significance value of 0.000, indicating a negative and significant relationship between self-esteem and narcissistic behavior among TikTok users. This means that the higher the students' self-esteem, the lower their tendency toward narcissistic behavior. These findings are expected to serve as a basis for guidance and counseling teachers in designing programs to enhance students' self-esteem and prevent the development of narcissistic behavior resulting from excessive social media use.

**Kata kunci : Self Esteem, Narcissistic Behavior**

## ملخص

بوتری عائشة (٢٠٢٥):

العلاقة بين تقدير الذات والسلوك النرجسي لدى مستخدمي تطبيق تيك توك من طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٣ بكنبارو

جاء هذا البحث على خلفية تزايد استخدام وسائل التواصل الاجتماعي، ولا سيما تطبيق تيك توك، بين فئة المراهقين، الأمر الذي يُحتمل أن يؤثر في تكوين تقدير الذات و يؤدي إلى ظهور السلوك النرجسي لدى الطالب. إن ضعف نمو تقدير الذات قد يدفع الفرد إلى البحث عن الاعتراف والاهتمام بشكل مفرط عبر وسائل التواصل الاجتماعي. يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين تقدير الذات والسلوك النرجسي لدى مستخدمي تطبيق تيك توك من طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٣ بكنبارو. استخدم البحث المنهج الكمي من نوع الدراسة الارتباطية. وكان مجتمع البحث جميع طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٣ بكنبارو من مستخدمي تطبيق تيك توك، وبلغ حجم العينة ٦٥ طالبًا. أما أدوات جمع البيانات فتمثلت في استبيان تقدير الذات واستبيان السلوك النرجسي، حيث اشتمل كل منها على ١٤ عبارة، وتم إعدادها باستخدام مقياس ليكرت. واستخدمت في تحليل البيانات طريقة التحليل الوصفي بالنسبة المئوية، بالإضافة إلى اختبار الارتباط بيرسون لحظة الضرب، بمساعدة برنامج إس بي إس إس إصدار ٢٥. وأظهرت نتائج البحث أن مستوى تقدير الذات لدى طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٣ بكنبارو يقع في الفئة المرتفعة، بنسبة مئوية قصوى بلغت ٤٠,٠٠٪. في حين جاء السلوك النرجسي لدى مستخدمي تطبيق تيك توك في الفئة المتوسطة بنسبة ٤٦,٣٨٪. كما أظهرت نتائج اختبار الارتباط أن قيمة معامل الارتباط بلغت -٠,٥٠٤، مع قيمة دلالة مقدارها ٠,٠٠٠، مما يدل على وجود علاقة سلبية ودالة إحصائية بين تقدير الذات والسلوك النرجسي لدى مستخدمي تطبيق تيك توك. وتشير هذه النتائج إلى أنه كلما ارتفع مستوى تقدير الذات لدى الطالب، انخفضت نزعة السلوك النرجسي لديهم. ومن المتوقع أن تُسهم نتائج هذا البحث في أن تكون أساساً لمعلمي الإرشاد والتوجيه في تصميم خدمات إرشادية تهدف إلى تعزيز تقدير الذات لدى الطالب والحد من تطور السلوك النرجسي الناتج عن الاستخدام المفرط لوسائل التواصل الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: تقدير الذات، السلوك النرجسي،



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	i
<b>PENGESAHAN</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	iii
<b>PENGHARGAAN</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN</b>	viii
<b>MOTTO</b>	ix
<b>ABSTRAK</b>	x
<b>ABSTRACT</b>	xi
<b>مختصر</b>	xii
<b>DAFTAR ISI</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	7
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Permasalahan .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	11
A. Landasan Teori .....	11
1. <i>Self Esteem</i> .....	11
2. Perilaku Narsistik .....	21
B. Kerangka Berpikir .....	40
C. Penelitian Relevan .....	40
D. Konsep Operasional .....	42
E. Asumsi dan Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian .....	63
C. Uji Prasyarat Analisis .....	69
D. Uji Hipotesis.....	72
E. Pembahasan .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III. 1 <i>Data Tahun Ajaran 2025</i> .....	45
Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen <i>Self Esteem</i> .....	49
Tabel III. 3 <i>Kisi-kisi Instrumen Perilaku Narsistik</i> .....	50
Tabel III. 4 <i>Skala bobot penilaian variabel X</i> .....	52
Tabel III. 5 <i>Skala bobot penilaian variabel Y</i> .....	53
Tabel III. 6 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X ( <i>Self Esteem</i> ) .....	54
Tabel III. 7 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Y (Perilaku Narsistik) .....	55
Tabel III. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X dan Variabel Y .....	56
Tabel III. 9 <i>Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson</i> .....	60
Tabel IV. 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Esteem</i> .....	64
Tabel IV.2 Deskripsi Data <i>Self Esteem</i> berdasarkan Indikator .....	65
Tabel IV. 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Narsistik .....	67
Tabel IV. 4 Deskripsi Data Perilaku Narsitik berdasarkan Indikator .....	68
Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas DataPenelitian .....	70
Tabel IV. 6 Hasil Uji Linearitas Hubungan <i>Self Esteem</i> dan Perilaku Narsistik ..	71
Tabel IV. 7 Hasil Uji Hipotesis (Analisis Korelasi <i>Person Produtvt Moment</i> ) .....	73

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penjaringan Pengguna Aktif Tiktok .....	85
Lampiran 2. Angket Instrumen <i>Try Out</i> .....	86
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas <i>Self Esteem</i> .....	89
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Perilaku Narsistik .....	90
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas <i>Self Esteem</i> .....	90
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Narsistik .....	90
Lampiran 7. Angket Instrumen Setelah <i>Try Out</i> .....	91
Lampiran 8. Tabulasi Data Setelah Uji Coba Variabel X Dan Y .....	94
Lampiran 9. Uji Normalitas Variabel X Dan Y .....	103
Lampiran 10. Uji Linearitas Variabel X Dan Y .....	103
Lampiran 11. Uji Korelasi Variabel X Dan Y .....	103
Lampiran 12. Sk Pembimbing .....	104
Lampiran 13. Balasan Prariset .....	105
Lampiran 14. Cover Acc Sempro .....	106
Lampiran 15. Cover Acc Revisi .....	107
Lampiran 16. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal .....	108
Lampiran 17. Izin Riset .....	109
Lampiran 18. Cover Acc Instrumen .....	110
Lampiran 19. Dokumentasi .....	111

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di zaman dengan era teknologi sekarang ini semua kalangan pastinya menggunakan handphone, baik orang dewasa maupun anak-anak tak terkecuali remaja. Dengan adanya handphone membuat semua orang jadi lebih mudah mengakses suatu informasi dengan cepat. Tak hanya mengakses informasi, dengan adanya handphone semua orang tentunya menggunakan sosial media seperti, Instagram, Facebook, dan TikTok. TikTok sudah menjadi suatu tren bagi generasi masa kini.

Berbagai tren muncul dikarenakan adanya aplikasi yang berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada September (2016) oleh Zhang Yiming.<sup>1</sup> Tahun (2020) merupakan tahun meningkatnya penggunaan aplikasi TikTok di Indonesia. Masyarakat Indonesia mulai mengunduh aplikasi ini, aplikasi TikTok ini memungkinkan penggunanya untuk membuat dan membagikan video singkat dengan berbagai kreativitas, termasuk tarian, *lip sync*, dan beragam konten lainnya.

Seiring dengan adanya aplikasi TikTok ini membuat para penggunanya menjadi haus akan *like*, dan mengikuti semua tren agar konten nya menjadi viral. Pengguna TikTok didominasi oleh kalangan anak muda. *Data Business of Apps menyebut*, pengguna paling banyak yakni usia 18-24 tahun yang

---

<sup>1</sup> Anthony Fung dan Yunyi Hu, “*Douyin, storytelling, and national discourse*”, *International Communication of Chinese Culture* 9 (2022): 139–147, <https://doi.org/10.1007/s40636-022-00259-z>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai 34,9% dari total pengguna pada 2022. Kemudian disusul usia 25-34 tahun yang tercatat sebesar 28,2%. Ada juga usia remaja, yakni 13-17 tahun dengan proporsi 14,4%. Sementara pengguna paling sedikit yakni kelompok di atas 55 tahun, dengan proporsi 3,4% dan 45-54 tahun yang sebesar 6,3%.<sup>2</sup> Media sosial kini sangat umum di kalangan remaja. Dengan akses mudah dari berbagai perangkat, penggunaan media sosial, termasuk aplikasi seperti TikTok, terus meningkat.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dalam hal ini terdapat perkembangan baik itu secara fisik maupun mental. Terdapat batasan usia yang umumnya digunakan oleh para ahli antara 12 sampai 21 tahun, dapat dikelompokkan antara lain, remaja awal memiliki rentang usia 12-15 tahun, remaja pertengahan 15-18 tahun dan remaja akhir yang memiliki rentang usia 18- 21 tahun.<sup>3</sup>

Menurut Sherlyanita dan Rakhmawati, pengguna media sosial rata-rata mengakses media sosial sekitar 1 jam per hari, terutama untuk membaca *news feed*. Namun, pada pengguna TikTok, intensitas penggunaan cenderung lebih tinggi karena aplikasi ini mendorong penggunanya untuk aktif memproduksi dan membagikan konten berupa aktivitas sehari-hari.<sup>4</sup> Kondisi tersebut

<sup>2</sup> Business of Apps, *TikTok Revenue and Usage Statistics* (2023), data demografi usia pengguna: 13–17 tahun (14,4 %), 18–24 tahun (34,9 %), 25–34 tahun (28,2 %), 45–54 tahun (6,3 %), dan 55+ (3,4 %), <https://www.businessofapps.com/data/tik-tok-statistics/>

<sup>3</sup> Marwoko, G. Psikologi perkembangan masa remaja. Tasyri: *Jurnal Tarbiyah Syariah Islamiyah*, 26(1), (2022), 60-75.

<sup>4</sup> Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. Pengaruh dan pola aktivitas penggunaan internet serta media sosial pada siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 17-22. A. K. Sherlyanita dan N. A. Rakhmawati, "Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya," *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence* 2, no. 1 (2016): 17–22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan sebagian pengguna menjadi lebih hiperaktif dalam bermedia sosial, terutama dalam hal memposting konten demi memperoleh perhatian, *like*, dan pengakuan dari pengguna lain.

Dalam konteks ini, penggunaan TikTok dapat memberikan dampak yang beragam, baik positif maupun negatif, tergantung pada cara dan tujuan pengguna dalam memanfaatkannya. Apabila digunakan secara bijak, TikTok dapat menjadi sarana kreativitas, hiburan, dan bahkan edukasi. Namun, penggunaan yang berlebihan dan berorientasi pada pencarian validasi sosial berpotensi memunculkan sikap-sikap tertentu pada diri individu, salah satunya adalah kecenderungan perilaku narsistik.

Narsisme merupakan sikap mencintai diri sendiri secara berlebihan, merasa paling hebat, membutuhkan sanjungan, dan cenderung tidak peka terhadap orang lain.<sup>5</sup> Sikap ini dapat berkembang ketika individu terlalu fokus pada pencitraan diri dan pengakuan eksternal, seperti yang sering terjadi dalam penggunaan media sosial secara berlebihan. Oleh karena itu, sebelum membahas lebih lanjut mengenai dampak narsisme, penting untuk mengingat nilai-nilai moral dan spiritual yang menekankan pentingnya kerendahan hati serta menjauhi sikap sombang. Hal ini sebagaimana diingatkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan umatnya untuk tidak bersikap berlebihan dalam mencintai diri sendiri dan senantiasa menjaga sikap tawadhu:

<sup>5</sup> Santi, N. N. Dampak Kecenderungan Narsiscisme Terhadap Self esteem Pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 25–30. N. N. Santi, “Dampak Kecenderungan Narsiscisme terhadap Self-Esteem pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP,” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2021): 25–30.

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالٌ ذَرَّةٌ مِّنْ كِبْرٍ

Artinya : “Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan sebesar biji sawi.” (HR. Muslim)

Hadis tersebut mengingatkan bahwa kesombongan, sekecil apa pun, bisa menghalangi masuk surga. Di media sosial seperti TikTok, banyak remaja mencari pujiannya hingga tanpa sadar bersikap narsis dan sombong. Ini bertentangan dengan ajaran Islam yang mengajarkan rendah hati dan peduli pada orang lain. Media sosial sebaiknya digunakan dengan bijak, bukan untuk mengejar popularitas, tapi untuk hal-hal positif.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku narsisme remaja adalah *self esteem*.<sup>6</sup> Santi menyatakan bahwa remaja cenderung mencari perhatian melalui media sosial, seperti mengunggah foto atau aktivitas tertentu agar terlihat modern dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosialnya.<sup>7</sup> Namun, individu yang memiliki *self esteem* tinggi cenderung tidak menunjukkan perilaku narsistik karena mampu menilai dan menerima dirinya secara positif tanpa bergantung pada penilaian orang lain.

Fenomena tersebut sejalan dengan kondisi yang terjadi di SMP Negeri 43 Pekanbaru, di mana penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dan diikuti dengan kecenderungan menampilkan diri secara berlebihan. Banyak siswa yang aktif melakukan live TikTok serta mengunggah video joget atau velocity dengan tujuan

<sup>6</sup> Morris Rosenberg, *Society and the Adolescent Self-Image* (Princeton: Princeton University Press, 1965), hlm. 30–31.

<sup>7</sup> N. N. Santi, “Dampak Kecenderungan Narsiscisme terhadap *Self-Esteem* pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP,” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2021): 25–30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh perhatian, popularitas, dan validasi sosial. Bahkan, sebagian siswa menampilkan diri secara tidak wajar dengan mengunggah konten yang kurang sesuai dengan norma dan etika, seperti memperlihatkan aurat demi menarik perhatian penonton. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan *self esteem* pada siswa, khususnya pada siswa yang menggantungkan harga diri dan penilaian terhadap dirinya pada respons dan pengakuan dari orang lain di media sosial.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil studi awal melalui wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 43 Pekanbaru pada hari Selasa, 22 April 2025 pukul 10.00 WIB, yang mengungkapkan bahwa

1. Penggunaan TikTok di kalangan siswa SMP semakin marak dan cenderung tidak terkontrol.
2. Guru BK menyampaikan bahwa banyak siswa menghabiskan waktu cukup lama untuk membuat dan mengunggah konten TikTok, bahkan melakukan live secara rutin.
3. Aktivitas tersebut berdampak pada menurunnya semangat belajar, berkurangnya konsentrasi di kelas, serta meningkatnya kecenderungan siswa untuk mencari perhatian dan pengakuan dari teman sebaya maupun pengguna media sosial (TikTok).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan berkaitan dengan rendahnya *self esteem* siswa, sehingga mendorong munculnya perilaku narsistik. Permasalahan ini merupakan bagian dari permasalahan perkembangan peserta didik yang menjadi tanggung jawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Hubungan Self Esteem dengan Perilaku Narsistik Pengguna TikTok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru***".

### **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul "Hubungan *Self esteem* dengan Perilaku Narsistik Pengguna Tiktok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru" adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang penulis tekuni, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Penulis tertarik dan memiliki minat terhadap judul ini karena penulis melihat adanya fenomena perilaku narsistik di kalangan siswa yang aktif menggunakan media sosial, khususnya TikTok, yang diduga berkaitan dengan tingkat *self esteem* mereka.
3. Penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara *self esteem* siswa dengan perilaku narsistik yang ditunjukkan melalui aktivitas mereka di TikTok.
4. Lokasi penelitian, yaitu SMPN 43 Pekanbaru, dipilih karena secara waktu, kemampuan, dan biaya, tempat tersebut dapat dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian dengan optimal.

### **Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah *Self esteem*, perilaku narsistik, dan tiktok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. *Self Esteem*

Merujuk pada tingkat penghargaan atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri, baik dalam aspek positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, *self esteem* diukur berdasarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan kepercayaan diri, harga diri, dan penerimaan diri.

### 2. *Perilaku Narsistik*

Merupakan kecenderungan individu untuk mencari perhatian, memiliki rasa superioritas, dan kebutuhan akan pengakuan dari orang lain. Dalam konteks penelitian ini, perilaku narsistik dikaitkan dengan penggunaan media sosial TikTok.

## D. Permasalahan

### 1. *Identifikasi Masalah*

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial TikTok oleh siswa SMP, khususnya di SMP Negeri 43 Pekanbaru, antara lain:

- a. Tingginya intensitas penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa SMP Negeri 43 Pekanbaru.
- b. Adanya kecenderungan siswa menampilkan diri secara berlebihan di TikTok untuk memperoleh perhatian, pujian, dan pengakuan dari orang lain.

- c. Munculnya perilaku narsistik pada sebagian siswa pengguna TikTok, seperti sering mengunggah foto atau video diri dan mencari validasi sosial.
- d. Perbedaan tingkat *self esteem* yang dimiliki siswa dalam menggunakan media sosial TikTok.
- e. Belum diketahui secara empiris hubungan antara *self esteem* dengan perilaku narsistik pada siswa pengguna TikTok di SMP Negeri 43 Pekanbaru.

### **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini tidak mengkaji seluruh permasalahan yang ada. Oleh karena itu, agar penelitian lebih terarah dan mendalam, maka peneliti membatasi permasalahan pada hubungan antara *self esteem* dengan perilaku narsistik pada siswa yang menggunakan media sosial TikTok di SMP Negeri 43 Pekanbaru.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara *self esteem* dengan perilaku narsistik pada siswa yang menggunakan media sosial TikTok di SMP Negeri 43 Pekanbaru?”

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan *self esteem* dengan perilaku narsistik pengguna TikTok siswa di SMPN 43 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu bimbingan dan konseling, khususnya terkait *self esteem* dan perilaku narsistik pada siswa.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi teoritis dan empiris tentang hubungan *self esteem* dan perilaku narsistik pada siswa pengguna TikTok.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti, sebagai syarat penyelesaian studi S1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi sekolah, sebagai masukan bagi guru BK dalam memahami dan menangani perilaku narsistik terkait *self esteem* siswa pengguna media sosial seperti TikTok.
- 3) Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, sebagai referensi ilmiah tentang hubungan *self esteem* dan perilaku narsistik siswa di era media sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Self Esteem*

###### a. Pengertian *Self Esteem*

*Self-esteem* atau harga diri adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang mencerminkan sejauh mana seseorang merasa kompeten, berharga, dan layak dihargai oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup> *Self-esteem* meliputi keyakinan, penghargaan diri, dan kepuasan individu terhadap diri yang memengaruhi pola pikir, emosi, perilaku, dan interaksi sosial sehari-hari.<sup>9</sup>

Rosenberg dalam Raharja & Yuniardi, menjelaskan bahwa *self-esteem* mencakup dua dimensi utama:<sup>10</sup>

- 1) Penerimaan diri: kemampuan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri.
- 2) Penghormatan diri: keyakinan bahwa diri layak dihargai dan mampu menghargai orang lain.

Individu dengan *self-esteem* tinggi mampu:<sup>11</sup>

- 1) Menghadapi tantangan dengan percaya diri

<sup>8</sup> Morris Rosenberg, *Society and the Adolescent Self-Image* (Princeton: Princeton University Press, 1965), hlm. 30–31.

<sup>9</sup> Coopersmith, Stanley, *The Antecedents of Self-Esteem* (San Francisco: W.H. Freeman, 1967), hlm. 4–6.

<sup>10</sup> Andi Raharja & M. Salis Yuniardi, “Self-Esteem dan Penyesuaian Diri Remaja,” *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 7, No. 2 (2020): 113–114.

<sup>11</sup> Stanley Coopersmith, *The Antecedents of Self-Esteem* (San Francisco: W.H. Freeman, 1967), hlm. 7–10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengambil keputusan secara mandiri
- 3) Menunjukkan sikap adaptif dalam interaksi sosial
- 4) Menggunakan media sosial secara sehat dan kreatif

Sebaliknya, individu dengan *self-esteem* rendah cenderung:<sup>12</sup>

- 1) Mudah merasa tidak berharga atau cemas
- 2) Bergantung pada opini orang lain
- 3) Menarik diri dari interaksi sosial
- 4) Rentan menunjukkan perilaku narsistik untuk mendapatkan pengakuan.

Menurut Santi, *self-esteem* terbentuk dari interaksi pengalaman pribadi, persepsi diri, dan lingkungan sosial.<sup>13</sup> Dukungan keluarga, teman, dan guru memperkuat *self-esteem*, sedangkan penolakan, ejekan, atau kegagalan berulang dapat menurunkannya.

Dalam konteks TikTok, *self-esteem* berperan penting pada perilaku siswa. Remaja dengan *self-esteem* tinggi menggunakan media sosial untuk kreativitas dan pengembangan diri, sedangkan remaja dengan *self-esteem* rendah lebih mungkin menampilkan perilaku narsistik, seperti:<sup>14</sup>

- 1) Mengunggah konten untuk mendapatkan perhatian berlebihan

<sup>12</sup> John W. Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 140–142.

<sup>13</sup> Santi, “Self-Esteem Remaja dan Pengaruh Lingkungan Sosial,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 5, No. 1 (2019): hlm. 45–47.

<sup>14</sup> Buffardi, L. E. & Campbell, W. K., “Narcissism and Social Networking Sites,” *Personality and Social Psychology Bulletin* Vol. 34, No. 10 (2008): hlm. 1303–1314.

- 2) Menilai harga diri berdasarkan like, komentar, atau jumlah followers
- 3) Meniru konten populer tanpa mempertimbangkan nilai diri.

Peran BK: Guru BK dapat membantu membangun *self-esteem* melalui:

- 1) Konseling individu

Dalam konteks pendidikan, layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengembangkan *self-esteem* yang positif. Guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan bantuan melalui konseling individu, yang bertujuan membantu siswa memahami diri, menerima kelebihan dan kekurangan diri, serta mengatasi masalah pribadi yang memengaruhi harga diri.<sup>15</sup>

- 2) Bimbingan kelompok

Selain itu, bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi sosial, serta saling menghargai antaranggota kelompok melalui dinamika kelompok yang positif.<sup>16</sup> Melalui kegiatan kelompok, siswa belajar mengekspresikan pendapat, menerima umpan balik, dan mengembangkan keterampilan sosial yang mendukung peningkatan *self-esteem*.

<sup>15</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 87–88.

<sup>16</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 105–106.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3) Bimbingan klasikal dan layanan informasi/orientasi**

Selanjutnya, bimbingan klasikal dan layanan informasi atau orientasi berperan dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep diri, potensi yang dimiliki, serta cara menggunakan media sosial secara sehat dan bertanggung jawab. Layanan ini bertujuan untuk mencegah munculnya perilaku negatif, termasuk perilaku narsistik, serta mendorong siswa untuk membangun self-esteem yang realistik dan positif.<sup>17</sup>

**b. Karakteristik *Self Esteem***

*Self-esteem* memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan memengaruhi perilaku sehari-hari:

- 1) *Self-esteem* rendah: Rasa cemas, tidak bahagia, rendah diri, bergantung pada pengakuan orang lain, sulit mengendalikan emosi, menghindari tantangan.<sup>18</sup>

Dalam konteks penggunaan media sosial TikTok, kondisi ini dapat terlihat dari perilaku remaja yang sering membandingkan jumlah *like* atau *followers* dengan teman sebaya, merasa sedih atau kecewa ketika konten yang diunggah kurang mendapatkan respons, serta mengunggah video semata-mata untuk memperoleh perhatian dan pengakuan dari orang lain.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Sugiyono, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142–144.

<sup>18</sup> Stanley Coopersmith, *The Antecedents of Self-Esteem* (San Francisco: W.H. Freeman, 1967), hlm. 7–9.

<sup>19</sup> Buffardi, L. E. & Campbell, W. K., “Narcissism and Social Networking Sites,” *Personality and Social Psychology Bulletin* Vol. 34, No. 10 (2008): hlm. 1303–1306.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Self esteem* Tinggi: memiliki karakteristik seperti rasa tanggung jawab, ketekunan, ketulusan, dan kejujuran, serta sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Individu dengan *self-esteem* tinggi cenderung fokus pada pengembangan diri, mampu menerima kritik secara bijak, dan tidak mudah terpengaruh oleh penilaian negatif dari lingkungan.<sup>20</sup> Pada pengguna TikTok, hal ini tampak dari perilaku remaja yang membuat konten kreatif sesuai dengan minat dan potensi pribadi, tetap tenang dalam menghadapi komentar negatif, serta mengekspresikan diri secara positif tanpa bergantung pada validasi sosial.

Selanjutnya *Coopersmith* membagi *self-esteem* menjadi dua yaitu:

- 1) *Self-esteem* positif: menghargai diri sendiri dan orang lain, mampu menerima kritik, menghadapi tantangan dengan tenang, berprestasi, dan sadar akan keterbatasan diri.<sup>21</sup>
  - 2) *Self-esteem* negatif: merasa tidak berharga, takut gagal, kurang percaya diri, dan menarik diri dari interaksi sosial.<sup>22</sup>
- Pemahaman terhadap karakteristik *self-esteem* tersebut penting bagi guru Bimbingan dan Konseling, karena dapat membantu dalam mengidentifikasi siswa yang berisiko menunjukkan perilaku narsistik sebagai dampak dari rendahnya *self-esteem*, khususnya dalam

<sup>20</sup> Morris Rosenberg, *Society and the Adolescent Self-Image* (Princeton: Princeton University Press, 1965), hlm. 31–33.

<sup>21</sup> Stanley Coopersmith, *The Antecedents of Self-Esteem* (San Francisco: W.H. Freeman, 1967), hlm. 10–12.

<sup>22</sup> John W. Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 140–142.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan media sosial seperti TikTok. Dengan demikian, guru BK dapat merancang layanan preventif dan intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Esteem***

*Self-esteem* tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam membentuk cara individu memandang, menilai, dan menghargai dirinya sendiri.

Berikut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *self esteem* sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: mencakup penerimaan diri, kemampuan kepemimpinan, serta nilai-nilai personal yang dianut oleh individu. Penerimaan diri membantu individu mengenali dan menerima kelebihan serta keterbatasan diri secara realistik, sedangkan nilai-nilai personal menjadi dasar dalam menentukan sikap, tujuan hidup, dan perilaku sehari-hari. Individu dengan faktor internal yang positif cenderung memiliki *self-esteem* yang lebih stabil dan sehat.<sup>23</sup>
  - 2) Faktor eksternal:
- Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, serta pendidikan dan pengalaman hidup.

<sup>23</sup> Stanley Coopersmith, *The Antecedents of Self-Esteem* (San Francisco: W.H. Freeman, 1967), hlm. 5–7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan keluarga berperan sebagai fondasi utama dalam pembentukan *self-esteem* melalui pemberian kasih sayang, dukungan emosional, serta pengakuan terhadap keberadaan dan kemampuan anak.<sup>24</sup> Lingkungan sosial, seperti teman sebaya, guru, dan masyarakat, juga berpengaruh melalui proses interaksi sosial, penerimaan, dan penilaian yang diterima individu. Dukungan sosial yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri, sedangkan penolakan sosial dapat menurunkan *self-esteem*.

Menurut Sarwono, dukungan keluarga dan lingkungan sosial memiliki peranan yang sangat menentukan dalam pembentukan *self-esteem* remaja.<sup>25</sup> Pengalaman-pengalaman positif yang diperoleh individu dari lingkungan sekitarnya akan memperkuat harga diri, sedangkan pengalaman negatif berpotensi meningkatkan risiko munculnya perilaku maladaptif, termasuk perilaku narsistik, khususnya pada remaja yang aktif menggunakan media sosial.

#### **d. Aspek *Self Esteem***

*Self-esteem* memengaruhi cara individu menilai diri sendiri, menghadapi tantangan, serta berinteraksi dengan lingkungan sosial. Pada masa remaja, khususnya bagi siswa yang aktif menggunakan media sosial seperti TikTok, aspek-aspek *self-esteem* yang belum berkembang secara optimal dapat meningkatkan risiko munculnya perilaku narsistik. Oleh karena itu, pemahaman terhadap aspek-aspek

<sup>24</sup> John W. Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 138–139.

<sup>25</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 89–91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*self-esteem* menjadi penting dalam upaya pencegahan dan penanganan perilaku tersebut melalui layanan bimbingan dan konseling.<sup>26</sup> Berikut penjelasan tiap aspek:

1) Kompetensi Pribadi (*Personal Competence*)

Kompetensi pribadi merupakan kemampuan individu untuk mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi diri yang dimiliki. Siswa dengan kompetensi pribadi yang tinggi memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri serta mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri.<sup>27</sup> Apabila aspek ini rendah, siswa cenderung merasa kurang mampu atau tidak cukup kreatif, sehingga berusaha meniru konten yang sedang populer di media sosial agar dianggap menarik atau “keren” oleh lingkungan sekitarnya.

Perilaku positif yang mencerminkan kompetensi pribadi yang baik dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam membuat konten yang bersifat original, kreatif, serta menampilkan kemampuan diri secara sehat. Dalam hal ini, peran guru BK dapat diwujudkan melalui konseling individu untuk membantu siswa mengenali potensi diri, memberikan latihan praktis, serta pemberian tugas yang berorientasi pada pengembangan keterampilan.

<sup>26</sup> John W. Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 137–139.

<sup>27</sup> Stanley Coopersmith, *The Antecedents of Self-Esteem* (San Francisco: W.H. Freeman, 1967), hlm. 4–6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)**

Penerimaan diri adalah kemampuan individu untuk menerima kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya secara realistik. Siswa yang memiliki penerimaan diri yang baik cenderung tidak membandingkan dirinya secara berlebihan dengan orang lain serta memiliki kestabilan emosi yang lebih baik.<sup>28</sup> Rendahnya penerimaan diri dapat mendorong siswa untuk mengunggah foto atau video secara berlebihan demi memperoleh pujian atau validasi dari orang lain..

Perilaku positif yang muncul dari penerimaan diri yang sehat antara lain mampu menerima respons negatif atau kurangnya popularitas konten tanpa merasa gagal, belajar dari pengalaman, serta tetap mempertahankan rasa percaya diri. Guru BK dapat membantu melalui latihan refleksi diri, penulisan jurnal perasaan, serta bimbingan kelompok yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan penerimaan diri siswa.

**3) Rasa Berharga (*Self Worth*)**

Rasa berharga menunjukkan sejauh mana individu memandang dirinya sebagai pribadi yang bernilai dan penting, baik di hadapan diri sendiri maupun orang lain. Siswa dengan rasa berharga yang tinggi memiliki harga diri yang lebih stabil dan tidak mudah

<sup>28</sup> Morris Rosenberg, *Society and the Adolescent Self-Image* (Princeton: Princeton University Press, 1965), hlm. 30–32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terguncang oleh penilaian eksternal.<sup>29</sup> Sebaliknya, rendahnya rasa berharga dapat mendorong siswa untuk mengunggah konten semata-mata agar terlihat penting dan memperoleh pujian, sehingga memunculkan kecenderungan perilaku narsistik.

Perilaku positif yang mencerminkan rasa berharga yang baik antara lain mampu menghargai hasil karya sendiri, tidak mudah terpengaruh oleh komentar negatif, serta mengekspresikan diri secara sehat dan proporsional. Peran guru BK dalam aspek ini dapat dilakukan melalui pemberian penghargaan atas pencapaian siswa, kegiatan penguatan empati, serta aktivitas yang menumbuhkan rasa berharga yang bersumber dari dalam diri siswa.

**4) Keyakinan Diri (*Self Confidence*)**

Keyakinan diri merupakan tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan dan keputusan yang diambilnya. Siswa dengan keyakinan diri yang tinggi mampu mengekspresikan diri secara terbuka, mengambil keputusan dengan mantap, serta menghadapi tantangan tanpa rasa takut yang berlebihan.<sup>30</sup> Apabila aspek ini rendah, siswa cenderung mengikuti tren negatif demi diterima oleh teman sebaya atau merasa tertekan untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok, yang pada akhirnya dapat memicu perilaku narsistik.

<sup>29</sup> Andi Raharja & M. Salis Yunardi, "Self-Esteem dan Penyesuaian Diri Remaja," *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 7, No. 2 (2020): 114–115.

<sup>30</sup> Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 92–94.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku positif yang mencerminkan keyakinan diri yang sehat antara lain konsisten dalam menampilkan konten kreatif sesuai nilai diri, mampu menolak tren yang tidak sejalan dengan prinsip pribadi, serta menunjukkan kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial. Guru BK dapat berperan melalui simulasi pengambilan keputusan, latihan presentasi, serta kegiatan kelompok yang bertujuan memperkuat keyakinan diri siswa.

## 2. Perilaku Narsistik

### a. Pengertian Perilaku Narsistik

Perilaku narsistik merupakan pola perilaku individu yang ditandai dengan kecenderungan menonjolkan diri secara berlebihan, memiliki kebutuhan yang tinggi untuk memperoleh pengakuan, serta keinginan untuk selalu terlihat unggul atau spesial dibandingkan dengan orang lain.<sup>31</sup> Perilaku ini berbeda dengan rasa percaya diri yang sehat, karena perilaku narsistik ditandai oleh kebutuhan berlebihan untuk dikagumi, diakui, dan dipandang lebih baik daripada orang lain.

Pada masa remaja, perilaku narsistik sering kali muncul dan diperkuat melalui penggunaan media sosial, seperti TikTok. Media sosial menyediakan ruang bagi remaja untuk menampilkan diri, memperoleh pengakuan sosial, serta mengukur popularitas melalui indikator kuantitatif seperti jumlah *like*, komentar, dan *followers*. Kondisi ini berpotensi memicu perilaku narsistik, terutama ketika

<sup>31</sup> American Psychiatric Association, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-5), 5th ed. (Washington, DC: APA, 2013), hlm. 669–670.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validasi eksternal dijadikan sebagai tolok ukur utama dalam menilai harga diri.<sup>32</sup>

Beberapa bentuk perilaku narsistik pada pengguna TikTok di antaranya:<sup>33</sup>

- 1) Mengunggah konten yang menonjolkan penampilan fisik, prestasi, atau hobi secara berlebihan, bukan untuk mengekspresikan diri, tetapi untuk mendapatkan pengakuan.
- 2) Membandingkan jumlah like atau followers dengan teman atau influencer, yang memunculkan perasaan iri atau rendah diri ketika konten sendiri kurang populer.
- 3) Mengikuti tren viral atau tantangan populer demi diterima teman sebaya, meski kegiatan tersebut tidak sesuai dengan minat atau kemampuan pribadi.

Menurut Apriliani, perilaku narsistik ditandai oleh keyakinan diri yang berlebihan terkait kesuksesan, kebutuhan akan pengakuan sosial, serta persepsi kecerdasan diri yang lebih tinggi dibandingkan orang lain.<sup>34</sup> Sementara itu, Widiyanti menegaskan bahwa narsisme berakar pada konsep diri yang berlebihan, di mana individu memandang dirinya sebagai pribadi yang superior, sulit menerima kekurangan

<sup>32</sup> Buffardi, L. E. & Campbell, W. K., "Narcissism and Social Networking Sites," *Personality and Social Psychology Bulletin* Vol. 34, No. 10 (2008): 1303–1314.

<sup>33</sup> John W. Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 143–145.

<sup>34</sup> Apriliani, "Perilaku Narsistik pada Remaja Pengguna Media Sosial," *Jurnal Psikologi* Vol. 12, No. 2 (2020): 85–87.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki, serta cenderung menganggap dirinya lebih penting dibandingkan orang lain.<sup>35</sup>

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa perilaku narsistik tidak hanya berkaitan dengan cara individu menampilkan diri di hadapan orang lain, tetapi juga mencerminkan ketidakseimbangan dalam konsep diri. Pada remaja, kondisi ini dapat diperkuat oleh penggunaan media sosial, karena fitur-fitur yang menonjolkan popularitas dan pengakuan sosial berpotensi memperbesar kecenderungan narsistik apabila tidak diimbangi dengan self-esteem yang sehat dan realistik.<sup>36</sup>

**b. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Narsistik:**

Guru BK dapat memanfaatkan pemahaman perilaku narsistik ini untuk:

- 1) Pemahaman terhadap perilaku narsistik pada remaja memberikan landasan penting bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam merancang layanan yang tepat sasaran. Guru BK dapat memanfaatkan pemahaman tersebut untuk mengidentifikasi perilaku maladaptif pada siswa melalui berbagai teknik, seperti observasi perilaku di lingkungan sekolah, wawancara dengan

<sup>35</sup> Widiyanti, "Konsep Diri dan Perilaku Narsisme pada Remaja," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6, No. 1 (2018): 41–43.

<sup>36</sup> Buffardi, L. E. & Campbell, W. K., "Narcissism and Social Networking Sites," *Personality and Social Psychology Bulletin* Vol. 34, No. 10 (2008): 1308–1312.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa maupun pihak terkait, serta penggunaan kuesioner atau angket psikologis yang relevan.<sup>37</sup>

- 2) Selanjutnya, guru BK dapat memberikan intervensi bimbingan dan konseling yang berfokus pada pengembangan empati, kemampuan pengendalian diri, serta pembentukan *self-esteem* yang sehat dan realistik. Intervensi ini dapat dilakukan melalui konseling individu, bimbingan kelompok, maupun kegiatan psikoedukatif yang membantu siswa memahami dampak perilaku narsistik terhadap diri sendiri dan orang lain.<sup>38</sup>
- 3) Selain itu, guru BK berperan dalam menyusun program bimbingan yang preventif dan pengembangan, yaitu dengan membantu siswa menyalurkan kebutuhan akan pengakuan secara adaptif dan positif. Program tersebut dapat berupa kegiatan pengembangan diri, pelatihan keterampilan sosial, serta pemanfaatan media sosial secara bijak, sehingga kebutuhan akan pengakuan tidak diwujudkan dalam bentuk perilaku narsistik, melainkan melalui prestasi, kreativitas, dan kontribusi yang bermakna.<sup>39</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>37</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 71–73

<sup>38</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 108–110.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 150–152.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Karakteristik Perilaku Narsistik**

Karakteristik perilaku narsistik dapat diamati melalui sikap, pola pikir, dan hubungan interpersonal. Beberapa ciri utama menurut Jefrey et al. meliputi:<sup>40</sup>

- 1) Memprioritaskan diri sendiri secara berlebihan dan mengabaikan kebutuhan orang lain.
- 2) Fantasi berlebihan tentang kesuksesan, kekayaan, atau cinta ideal.
- 3) Keyakinan bahwa dirinya unik, spesial, dan superior dibanding orang lain.
- 4) Membutuhkan pengakuan atau pujian secara terus-menerus.
- 5) Sombong, ingin diperlakukan istimewa, dan sering merasa lebih penting daripada orang lain.

Selain itu, individu dengan kecenderungan narsistik menunjukkan kebutuhan yang terus-menerus akan pengakuan, pujian, dan perhatian dari lingkungan sekitarnya. Sikap sompong, keinginan untuk diperlakukan secara istimewa, serta perasaan bahwa dirinya lebih penting daripada orang lain juga menjadi karakteristik yang sering muncul dalam perilaku narsistik.<sup>41</sup>

Widiyanti menambahkan bahwa perilaku narsistik sering ditandai oleh sikap egosentrisk, konsep diri yang selalu dipersepsikan secara positif dan berlebihan, serta pola hubungan interpersonal yang kurang sehat sebagai akibat dari rendahnya kemampuan empati terhadap

<sup>40</sup>Jefrey, A., Smith, R., & Brown, L., “Narcissistic Traits and Adolescent Social Behavior,” *Journal of Adolescent Psychology* Vol. 14, No. 2 (2019): hlm. 102–104.

<sup>41</sup> American Psychiatric Association, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-5), 5th ed. (Washington, DC: APA, 2013), hlm. 669–670.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain.<sup>42</sup> Kondisi tersebut menyebabkan individu cenderung memusatkan perhatian pada kepentingan diri sendiri dan kurang peka terhadap perasaan maupun kebutuhan sosial di sekitarnya, sehingga berpotensi menimbulkan konflik dalam interaksi sosial, baik di lingkungan sekolah maupun dalam pergaulan sebaya.<sup>43</sup>

**d. Contoh nyata perilaku narsistik pada siswa pengguna TikTok dapat dilihat dari:<sup>44</sup>**

- 1) kecenderungan menonjolkan prestasi akademik atau bakat tertentu semata-mata untuk memperoleh pujian dan pengakuan sosial, bukan sebagai sarana pembelajaran atau pengembangan diri.
- 2) Selain itu, siswa sering membandingkan jumlah *like* atau *followers* dengan teman sebaya dan merasa rendah diri ketika konten yang diunggah tidak memperoleh respons yang diharapkan.
- 3) Perilaku narsistik juga dapat tercermin dari kebiasaan mengunggah konten yang menampilkan gaya hidup mewah atau aktivitas tertentu agar dianggap penting dan menarik, meskipun tidak sesuai dengan minat, nilai, atau kemampuan diri yang sebenarnya.

Pemahaman terhadap karakteristik perilaku narsistik tersebut menjadi sangat penting bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam menentukan strategi intervensi yang tepat. Dengan mengenali pola

<sup>42</sup> Widiyanti, "Konsep Diri dan Perilaku Narsisme pada Remaja," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6, No. 1 (2018): hlm. 42–43.

<sup>43</sup> John W. Santrock, *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2018), hlm. 144–145.

<sup>44</sup> Buffardi, L. E. & Campbell, W. K., "Narcissism and Social Networking Sites," *Personality and Social Psychology Bulletin* Vol. 34, No. 10 (2008): hlm. 1309–1313.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang muncul, guru BK dapat membantu siswa mengembangkan self-esteem yang sehat dan realistik, sekaligus mengurangi kecenderungan perilaku narsistik yang bersifat maladaptif melalui layanan bimbingan dan konseling yang preventif maupun kuratif.<sup>45</sup>

**e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Narsistik**

Perilaku narsistik pada remaja tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai faktor psikologis, biologis, serta sosial dan lingkungan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi munculnya perilaku narsistik pada remaja antara lain sebagai berikut:

**1) Faktor psikologis dan emosional**

Remaja dengan *self-esteem* rendah, perasaan kesepian, depresi, atau ketidakpuasan terhadap diri sendiri cenderung lebih rentan menunjukkan perilaku narsistik sebagai bentuk kompensasi untuk memperoleh pengakuan dan perhatian dari lingkungan sekitarnya. Perilaku narsistik menjadi mekanisme pertahanan diri untuk menutupi perasaan tidak berharga atau tidak aman. Selain itu, ketidakstabilan identitas diri dan kecemasan akan penerimaan sosial dapat mendorong remaja mencari validasi eksternal secara berlebihan, khususnya melalui media sosial.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 90–92.

<sup>46</sup> Santrock, J. W., *Adolescence* (New York: McGraw-Hill Education, 2019), hlm. 312–314.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Faktor biologis dan genetik

Selain faktor psikologis, kecenderungan narsistik juga dapat dipengaruhi oleh faktor biologis dan genetik. Beberapa karakteristik kepribadian bawaan, seperti impulsivitas tinggi, kebutuhan besar akan pengakuan, serta sensitivitas terhadap penilaian sosial, dapat meningkatkan potensi munculnya perilaku narsistik. Faktor ini tidak bersifat deterministik, namun dapat berinteraksi dengan lingkungan dalam membentuk pola perilaku narsistik pada remaja.<sup>47</sup>

## 3) Faktor sosial dan lingkungan

Lingkungan sosial memiliki peran besar dalam membentuk perilaku narsistik remaja. Tekanan dari teman sebaya, ekspektasi keluarga yang tinggi, serta budaya perbandingan sosial dapat meningkatkan kecenderungan remaja untuk menonjolkan diri. Lingkungan yang terlalu kompetitif dan menekankan pencapaian akademik maupun non-akademik tanpa keseimbangan pengembangan emosional dapat mendorong remaja mencari pengakuan melalui cara-cara yang berlebihan.<sup>48</sup>

## 4) Fokus pada bidang pengembangan pribadi dan sosial

Perkembangan media sosial, khususnya TikTok, turut memperkuat kecenderungan narsistik pada remaja. Sistem *like*, komentar, dan jumlah *followers* menjadikan popularitas sebagai indikator utama

<sup>47</sup> Millon, T., *Disorders of Personality: Introducing a DSM/ICD Spectrum from Normal to Abnormal* (New York: Wiley, 2011), hlm. 284–286.

<sup>48</sup> Hurlock, E. B., *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 206–208.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai diri. Remaja kemudian menilai harga dirinya berdasarkan respons audiens, sehingga *self-worth* menjadi tidak stabil dan sangat bergantung pada pengakuan eksternal. Kondisi ini berpotensi memperkuat perilaku narsistik apabila tidak diimbangi dengan *self-esteem* yang sehat dan dukungan lingkungan yang positif.<sup>49</sup>

**f. Integrasi BK:**

Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku narsistik menjadi landasan penting bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam merancang intervensi yang tepat dan efektif. Melalui layanan BK yang terstruktur, guru BK dapat membantu siswa mengembangkan *self-esteem* yang sehat serta mengurangi kecenderungan perilaku narsistik maladaptif. Bentuk integrasi layanan BK yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Konseling individu: mengurangi perilaku maladaptif, membangun kesadaran diri, dan memperkuat *self-esteem*.<sup>50</sup>
- 2) Bimbingan kelompok: melatih empati, keterampilan sosial, dan kemampuan berinteraksi adaptif.<sup>51</sup>
- 3) Aktivitas pengembangan diri: menyalurkan minat dan bakat secara positif agar siswa mendapatkan pengakuan sehat.<sup>52</sup>

<sup>49</sup> Buffardi, L. E. & Campbell, W. K., "Narcissism and Social Networking Sites," *Personality and Social Psychology Bulletin* Vol. 34, No. 10 (2008): 1309–1313.

<sup>50</sup> Corey, G., *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (Boston: Cengage Learning, 2017), hlm. 45–47.

<sup>51</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 132–134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### g. Aspek Perilaku Narsistik

Perilaku narsistik dapat dibagi ke dalam beberapa aspek utama yang menggambarkan cara individu memandang diri sendiri serta berinteraksi dengan lingkungan sosial. Aspek-aspek ini membantu memahami kecenderungan perilaku narsistik pada remaja, khususnya yang aktif menggunakan media sosial seperti TikTok.<sup>53</sup> Perilaku narsistik dapat dibagi menjadi empat aspek utama:

#### 1) Kebutuhan Pengakuan (*Need for Admiration*)

Kebutuhan pengakuan adalah dorongan atau keinginan individu untuk selalu diakui, dipuji, dan dihargai oleh orang lain. Pada remaja, kebutuhan ini muncul secara alami karena mereka sedang membentuk identitas diri dan memerlukan validasi dari lingkungan sosial. Namun, jika kebutuhan pengakuan ini berlebihan, remaja dapat menunjukkan perilaku narsistik maladaptif, di mana perhatian dan pujian orang lain menjadi tolok ukur harga diri mereka.<sup>54</sup>

Contoh nyata di TikTok:

- a) Siswa selalu mengunggah konten untuk mendapatkan banyak likes atau komentar positif, bukan karena ingin mengekspresikan kreativitas.

<sup>52</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 98–100.

<sup>53</sup> American Psychiatric Association, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* Edisi ke-5 (DSM-5) (Washington DC: APA, 2013), hlm. 669–672.

<sup>54</sup> Widiyanti, “Konsep Diri dan Perilaku Narsistik pada Remaja,” *Jurnal Psikologi Perkembangan*, Vol. 6 No. 2 (2018): 45–47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Siswa merasa kecewa, cemas, atau rendah diri jika konten yang dibuat kurang populer.
- c) Siswa membandingkan jumlah likes atau followers dengan teman sebaya atau influencer.

Dampak jika kebutuhan ini tidak terpenuhi secara sehat:

- a) Muncul rasa frustrasi, cemas, atau rendah diri.
- b) Remaja cenderung mencari perhatian secara berlebihan, seperti mengikuti tren viral yang tidak sesuai minat atau kemampuan.
- c) Kualitas hubungan sosial terganggu karena fokus berlebihan pada pengakuan diri sendiri.

Strategi BK:

- a) Konseling individu: membangun kesadaran bahwa harga diri berasal dari diri sendiri, bukan hanya dari pengakuan orang lain.
- b) Latihan refleksi diri: menilai diri sendiri berdasarkan kemampuan dan usaha nyata, bukan likes.
- c) Penghargaan internal: memberi pengakuan pada pencapaian siswa sesuai usahanya.
- d) Bimbingan kelompok: melatih kemampuan memberi dan menerima apresiasi dengan sehat.

## 2) Fantasi Kehebatan Diri (*Grandiosity*)

Fantasi kehebatan diri adalah kecenderungan individu membayangkan dirinya luar biasa, unik, dan lebih hebat dibanding

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Remaja dengan fantasi ini sering menonjolkan prestasi atau kemampuan secara berlebihan untuk menunjukkan superioritas. Fantasi kehebatan diri berhubungan erat dengan *self-esteem*, karena remaja berusaha mengkompensasi perasaan kurang percaya diri melalui citra diri yang ideal di media sosial.<sup>55</sup>

Contoh nyata di TikTok:

- a) Siswa membuat video menonjolkan kemampuan akademik, seni, atau olahraga secara berlebihan.
- b) Siswa membagikan prestasi diri tanpa menyertakan proses atau usaha, menimbulkan kesan “sempurna”.
- c) Mengunggah konten kreatif yang sebenarnya tidak sesuai minat, hanya untuk terlihat hebat.

Dampak:

- a) Sulit menerima kritik dari orang lain.
- b) Menilai orang lain lebih rendah, muncul sikap sombang.
- c) Membentuk persepsi diri yang tidak realistik, menimbulkan stres jika kenyataan tidak sesuai harapan.

Strategi BK:

- a) Konseling kognitif: membandingkan persepsi diri dengan kenyataan, mengenali kekuatan dan kelemahan.
- b) Latihan penerimaan kritik: melatih siswa untuk menerima masukan tanpa merasa tersinggung.

---

<sup>55</sup> Campbell, W. K. & Miller, J. D., *The Handbook of Narcissism and Narcissistic Personality Disorder* (New Jersey: Wiley, 2011), hlm. 115–118.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Bimbingan kelompok: meningkatkan empati dan pemahaman terhadap orang lain, mengurangi sikap superior.

d) Refleksi diri melalui jurnal atau diskusi kelompok tentang prestasi dan usaha nyata.

### 3) Eksplorasi Interpersonal

Eksplorasi interpersonal adalah perilaku memanfaatkan orang lain demi keuntungan pribadi.<sup>56</sup> Remaja dengan aspek ini cenderung memanfaatkan teman, keluarga, atau kelompok sosial untuk memenuhi kebutuhan narsistik, tanpa mempertimbangkan perasaan atau hak orang lain. Pada media sosial, ini terlihat ketika hubungan interpersonal dimanfaatkan untuk meningkatkan popularitas atau citra diri.<sup>57</sup>

Contoh nyata di TikTok:

- a) Meminta teman membuat video bersama agar videonya lebih populer, tapi tidak menghargai kontribusi teman.
- b) Menggunakan konten orang lain atau ikut tren orang lain tanpa memberi kredit, demi terlihat hebat.
- c) Mengajak orang lain mengikuti ide atau kegiatan tertentu hanya untuk meningkatkan followers atau like.

Dampak:

- a) Hubungan sosial terganggu, teman merasa dimanfaatkan.

<sup>56</sup> Jeffrey, T., Miller, J. D., & Campbell, W. K., "Narcissism and Social Media Use," *Personality and Individual Differences*, Vol. 146 (2019): 201–206.

<sup>57</sup> Sarwono, S. W., *Psikologi Remaja* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 152–154.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Muncul konflik interpersonal dan kesalahpahaman.
- c) Siswa tidak belajar menghargai kerja sama, empati, atau\ kolaborasi.

Strategi BK:

- a) Latihan keterampilan sosial: mengajarkan kolaborasi, komunikasi sehat, dan menghargai kontribusi orang lain.
  - b) Konseling individu: meningkatkan kesadaran diri dan empati, membangun perilaku adaptif.
  - c) Bimbingan kelompok: melatih interaksi sosial, mengurangi perilaku manipulatif, dan meningkatkan kerja sama.
  - d) Simulasi kerja sama: kegiatan praktis yang menekankan keadilan, kolaborasi, dan tanggung jawab.
- 4) Kesombongan dan Superioritas (*Arrogance & Superiority*)

Kesombongan dan superioritas adalah keyakinan bahwa diri lebih penting, lebih hebat, atau lebih unggul dibanding orang lain<sup>58</sup>. Remaja yang menonjolkan aspek ini sering menilai rendah orang lain, merasa selalu benar, dan ingin diperlakukan istimewa. Aspek ini biasanya muncul bersamaan dengan fantasi kehebatan diri dan kebutuhan pengakuan, serta dapat memperburuk hubungan sosial jika tidak dikelola.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Widiyanti, “Perilaku Narsistik dan Hubungan Interpersonal Remaja,” *Jurnal Psikologi Sosial*, Vol. 7 No. 1 (2018): 60–63.

<sup>59</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 95–98.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh nyata di TikTok:

- a) Siswa menilai konten teman atau influencer rendah, meski konten tersebut kreatif.
- b) Membandingkan diri dengan orang lain secara berlebihan untuk menegaskan superioritas.
- c) Memaksakan gaya atau tren tertentu agar dianggap lebih unggul.

Dampak:

- a) Sulit bergaul dengan teman sebaya, hubungan sosial kurang sehat.
- b) Egosentrisme meningkat, sulit menerima pandangan orang lain.
- c) Potensi konflik dan isolasi sosial lebih tinggi.

Strategi BK:

- a) Kegiatan kelompok: simulasi kerja sama, latihan empati, dan membangun rasa saling menghargai.
- b) Konseling individu: penguatan self-esteem, pengendalian ego, refleksi diri.
- c) Aktivitas penghargaan terhadap orang lain: siswa diajarkan menghargai prestasi dan usaha teman sebaya.
- d) Latihan pengambilan keputusan: siswa belajar mempertimbangkan dampak tindakan terhadap orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3. Integrasi *Self Esteem* dan Perilaku Narsistik dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Komprehensif**

*Self-esteem* yang rendah sering menjadi pemicu munculnya perilaku narsistik pada remaja. Ketika individu merasa kurang berharga atau tidak percaya diri, mereka cenderung mencari pengakuan secara berlebihan, membesar-besarkan diri, menonjolkan superioritas, atau memanfaatkan orang lain sebagai bentuk kompensasi psikologis.<sup>60</sup> Fenomena ini semakin diperkuat pada remaja pengguna media sosial seperti TikTok, di mana jumlah likes, komentar, dan followers dijadikan tolok ukur utama validasi diri.

Dalam kerangka Bimbingan dan Konseling (BK) Komprehensif, permasalahan *self-esteem* dan perilaku narsistik dipandang sebagai bagian dari perkembangan pribadi dan sosial peserta didik yang perlu ditangani secara preventif, responsif, dan pengembangan. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014, yang menegaskan bahwa layanan BK bertujuan membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal dan kemandirian.<sup>61</sup>

Teori Pilihan (*Choice Theory*) yang dikemukakan oleh Glasser menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh lima kebutuhan dasar, yaitu:

- a. kebutuhan akan cinta dan hubungan sosial,

<sup>60</sup> Rosenberg, M., *Society and the Adolescent Self-Image*, Princeton: Princeton University Press, 1965, hlm. 16.

<sup>61</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemendikbud, 2014

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. kebutuhan akan pengakuan atau penghargaan,
- c. kebutuhan akan kekuasaan atau kontrol,
- d. kebutuhan akan kebebasan, dan
- e. kebutuhan akan kesenangan.<sup>62</sup>

Apabila kebutuhan akan pengakuan tidak terpenuhi secara sehat, remaja cenderung menampilkan perilaku narsistik maladaptif, seperti menonjolkan diri di media sosial, membesar-besarkan prestasi, atau membandingkan diri dengan orang lain. Dalam konteks BK komprehensif, kondisi ini termasuk dalam layanan responsif, karena siswa menunjukkan perilaku yang mengganggu perkembangan pribadi dan sosialnya.

#### **4. Kaitan Layanan BK Komprehensif dengan *Self-Esteem* dan Perilaku Narsistik**

##### **a. Layanan Responsif**

Permasalahan *self-esteem* rendah dan perilaku narsistik maladaptif termasuk ke dalam layanan responsif, karena siswa membutuhkan bantuan segera untuk mengatasi masalah psikologis dan sosial yang sedang dialami.<sup>63</sup> Bentuk layanan responsif meliputi:

- 1) Konseling individu untuk membantu siswa memahami nilai diri dan mengelola kebutuhan pengakuan

<sup>62</sup> Glasser, W., *Choice Theory: A New Psychology of Personal Freedom*, New York: HarperCollins, 1998, hlm. 45–47.

<sup>63</sup> Prayitno & Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, hlm. 112–115.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Konseling kelompok untuk melatih empati, pengendalian diri, dan interaksi sosial sehat

Layanan ini bertujuan menurunkan perilaku narsistik serta memperkuat self-esteem siswa secara realistik.

**b. Layanan Dasar (Preventif dan Pengembangan)**

Penguatan *self-esteem* juga merupakan bagian dari layanan dasar BK, khususnya dalam bidang pengembangan pribadi dan sosial. Layanan ini bersifat preventif agar perilaku narsistik tidak berkembang menjadi pola kepribadian yang menetap.

Contoh layanan dasar:

- 1) Bimbingan klasikal tentang konsep diri, harga diri, dan literasi digital
- 2) Layanan orientasi dan informasi mengenai penggunaan media sosial secara sehat

**c. Layanan Perencanaan Individual**

Dalam BK komprehensif, *self-esteem* juga dikembangkan melalui layanan perencanaan individual, terutama dengan menyalurkan minat dan bakat siswa ke kegiatan yang positif.

Penyaluran siswa ke ekstrakurikuler, lomba kreativitas, atau proyek sosial membantu kebutuhan pengakuan terpenuhi melalui prestasi nyata, bukan melalui narsisme di media sosial.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016, hlm. 89–91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Dukungan Sistem**

Dukungan sistem dilakukan melalui kerja sama guru BK dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan *self-esteem* siswa. Lingkungan yang suportif dapat menekan kecenderungan perilaku narsistik dan memperkuat konsep diri positif.<sup>65</sup>

**Aspek Perilaku Narsistik dalam Kerangka BK Komprehensif**

Keempat aspek perilaku narsistik—kebutuhan pengakuan, fantasi kehebatan diri, eksploitasi interpersonal, serta kesombongan dan superioritas—merupakan indikator masalah pribadi dan sosial, sehingga secara langsung menjadi sasaran layanan responsif BK.

Namun demikian, aspek-aspek tersebut juga dapat dicegah dan dikembangkan melalui:

- a. Layanan dasar (psikoedukasi dan bimbingan klasikal)
- b. Perencanaan individual (penyaluran bakat dan minat)
- c. Dukungan sistem (kolaborasi sekolah dan keluarga)

Dengan demikian, integrasi *self-esteem* dan perilaku narsistik dalam BK komprehensif memungkinkan guru BK tidak hanya mengatasi gejala, tetapi juga akar permasalahan, yaitu rendahnya harga diri dan ketergantungan pada pengakuan eksternal.

<sup>65</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016, hlm. 89–91.

## Kerangka Berpikir

Teknik ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu *Self esteem* (X), Perilaku Narsistik (Y).

Berdasarkan penjelasan di atas, desain variabel bebas dan terikat tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



## Korelasi Sederhana Antar Variabel

### Keterangan:

### X : Self esteem

## Y : Perilaku Narsistik

$\rightarrow$  : Korelasi Sederhana Antara X dan Y

Berdasarkan korelasi sederhana tersebut dapat dilihat hubungan antara X (*Self esteem*) yang dapat mempengaruhi Y (Perilaku Narsistik).

Penelitian kuantitatif jenis korelasional ini bertujuan untuk menganalisis secara statistik hubungan antara *Self esteem* (variabel bebas, X) dan Perilaku Narsistik (variabel terikat, Y).

## Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menelaah beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel *self esteem* dan perilaku narsistik, khususnya yang relevan dengan penggunaan media sosial seperti TikTok. Tujuannya adalah untuk memperkuat dasar teori serta memperjelas posisi penelitian ini. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Ayu Rahayu & Lestari Puspasari (2020), meneliti hubungan harga diri dan perilaku narsistik pada remaja pengguna Instagram. Hasilnya menunjukkan hubungan positif signifikan ( $r = 0,362$ ;  $p = 0,004$ ). Persamaannya terletak pada variabel yang dikaji (*self-esteem* dan narsistik), namun berbeda pada platform media sosial dan jenjang pendidikan.
2. Dwi Putri Melani & Siti Rohmah (2021), mengkaji *self-esteem* dan penggunaan media sosial pada siswa SMP di Malang. Ditemukan bahwa siswa dengan *self-esteem* rendah cenderung menunjukkan perilaku mencari validasi diri. Penelitian ini tidak fokus langsung pada narsisme, namun menyoroti peran *self-esteem* dalam penggunaan media sosial.
3. Rizky Amelia & Rino Saputra (2022), meneliti pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap perilaku narsistik siswa SMA. Hasil menunjukkan hubungan positif signifikan ( $r = 0,428$ ). Persamaannya terletak pada objek (pengguna TikTok), namun berbeda pada variabel independennya (intensitas penggunaan, bukan *self-esteem*).
4. Nabila Aulia & Dewi Kartika (2023) meneliti hubungan antara *self-esteem* dan narsistik pada siswa SMA Negeri 11 Bandung pengguna TikTok. Hasil menunjukkan hubungan positif ( $r = 0,391$ ;  $p < 0,01$ ). Persamaan: Variabel X dan Y, serta media sosial sama. Perbedaan: Subjek dari jenjang SMA, bukan SMP.
5. Syifa Maulida & Hendra Saputra (2024) menganalisis *self-esteem* dan narsistik digital pada siswa SMPN 3 Pekanbaru pengguna TikTok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasilnya menunjukkan korelasi signifikan ( $r = 0,405$ ;  $p < 0,05$ ).

Persamaan: Variabel X dan Y serta platform sama. Perbedaan: Istilah Y diganti menjadi narsistik digital; lebih fokus pada aspek daring.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku narsistik, khususnya pada remaja pengguna media sosial, sehingga mendukung relevansi penelitian ini.

#### D. Konsep Operasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna memperoleh data dan menarik kesimpulan, sehingga mencegah kesalahpahaman.<sup>66</sup>

##### 1. *Self esteem* (Variabel X)

*Self esteem* adalah penilaian individu terhadap harga diri dan nilai dirinya. Aspek-aspek self-esteem mengacu pada pendapat Coopersmith, yang meliputi:

###### a. Kompetensi Pribadi (*Personal Competence*)

- 1) Merasa mampu menyelesaikan tugas atau tantangan
- 2) Merasa memiliki kelebihan dibandingkan orang lain

###### b. Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)

- 1) Menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- 2) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat negatif orang lain

###### c. Rasa Berharga (*Self Worth*)

- 1) Merasa dirinya penting dan berharga

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 92–94

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Merasa layak untuk dihargai dan diperlakukan dengan baik

d. Keyakinan Diri (*Self-Confidence*)

1) Percaya diri dalam pergaulan sosial

2) Tidak ragu dalam mengambil keputusan

2. Perilaku Narsistik (Variabel Y)

Perilaku narsistik adalah sikap berlebihan dalam mencintai diri sendiri, sering ditunjukkan melalui media sosial seperti TikTok. Aspek-aspek ini diadaptasi dari teori *Narcissistic Personality Inventory* (NPI):

a. Kebutuhan Pengakuan (*Need for Admiration*)

1) Sering mencari perhatian lewat unggahan di TikTok

2) Mengukur nilai diri dari jumlah like, komentar, dan followers

b. Fantasi Kehebatan Diri (*Grandiosity*)

1) Menganggap dirinya lebih baik dari yang lain

2) Menyukai konten yang menonjolkan kelebihan dirinya

c. Eksplorasi Interpersonal

1) Menjalin relasi untuk kepentingan pribadi atau popularitas

2) Kurang empati terhadap perasaan orang lain di media sosial

d. Kesombongan dan Superiority

1) Merasa lebih pantas dihargai daripada orang lain

2) Meremehkan konten atau pencapaian orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, peneliti berasumsi

bahwa:

- a. Banyak siswa yang menunjukkan perilaku narsistik di TikTok sebagai bentuk pencarian perhatian atau pengakuan dari orang lain.
- b. Tidak semua siswa memiliki *self-esteem* yang cukup untuk mengendalikan perilaku narsistik mereka di media sosial seperti TikTok.

### 2. Hipotesis

Hipotesis akan diuji melalui uji statistik yang akan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan perilaku narsistik pada siswa yang menggunakan TikTok di SMPN 43 Pekanbaru.
- b. Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self esteem* dengan perilaku narsistik pada siswa yang menggunakan TikTok di SMPN 43 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* sebagai variabel bebas (X) dengan perilaku narsistik sebagai variabel terikat (Y) pada siswa pengguna TikTok di SMPN 43 Pekanbaru.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 43 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Pemudi Gg. Kukuh, Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 1 bulan, terhitung sejak proses persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMPN 43 Pekanbaru pada tahun ajaran 2025, dengan jumlah keseluruhan 186 siswa.

**Tabel III. 1 Data Tahun Ajaran 2025**

No	Angkatan	Jumlah
1	VII	102
2	VIII	84
<b>Total</b>		<b>186</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, tidak seluruh siswa dalam populasi menggunakan aplikasi TikTok. Oleh karena itu, penelitian ini hanya mengambil siswa yang memenuhi kriteria tertentu sebagai sampel penelitian.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, tidak semua siswa kelas VII dan VIII menggunakan TikTok secara aktif. Oleh karena itu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan.<sup>67</sup> Penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukannya generalisasi.<sup>68</sup>

Adapun pertimbangan atau kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 43 Pekanbaru;
- b. Memiliki akun media sosial TikTok;

Aktif menggunakan TikTok (mengunggah atau menonton konten secara rutin); Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan penjaringan awal melalui angket pendahuluan kepada seluruh populasi siswa kelas VII dan VIII. Berdasarkan hasil penjaringan tersebut, diperoleh sebanyak **65 siswa** yang memenuhi kriteria sebagai pengguna

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 16–20,

<sup>68</sup> Jilhansyah Ani dkk., “Pengaruh Citra Merek, Promosi, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada E-Commerce Tokopedia di Kota Manado,” *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No. 2 (2021): 1663–1674.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TikTok aktif. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah **65 siswa**.

Berdasarkan hasil penjaringan awal menggunakan angket pendahuluan, diperoleh sebanyak siswa yang memenuhi kriteria sebagai pengguna TikTok aktif. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kelas VII atau VIII SMPN 43 Pekanbaru.
- b. Memiliki akun TikTok pribadi.
- c. Menggunakan aplikasi TikTok minimal tiga kali dalam seminggu.
- d. Aktif menggunakan TikTok dalam tiga bulan terakhir.
- e. Menunjukkan perilaku *self-presentation* di media sosial yang berpotensi mengarah pada perilaku narsistik, seperti sering mengunggah konten diri sendiri atau memperhatikan respons berupa like dan komentar.

Teknik *purposive sampling* ini bertujuan untuk memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan topik penelitian, Teknik *purposive*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling ini digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu hubungan antara *self-esteem* terhadap perilaku narsistik pengguna TikTok siswa di SMPN 43 Pekanbaru.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diuji. Variabel bebas (X) adalah *self-esteem*. Variabel terikat (Y) adalah perilaku narsistik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis. Tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang tepat. Tanpa teknik yang tepat, data tidak akan memenuhi standar.<sup>69</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket (Kuesioner). Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>70</sup> Menurut Sutoyo Anwar angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa SMPN 43 Pekanbaru untuk mengetahui hubungan *self-esteem* dengan perilaku narsistik pada pengguna TikTok.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 224

<sup>70</sup> Anggi Giri Prawigyo, dkk. Penggunaan MediaBig Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol 5 No 1. Hlm. 449

<sup>71</sup> Raja Rahima and Fitra Herlinda, *Instrumen Bk 1*, 2017. Hlm. 52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner). Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang dialami.

Angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *self-esteem* (variabel X) dan perilaku narsistik (variabel Y), yang dituangkan dalam bentuk pernyataan yang mudah dipahami oleh responden.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel X dan variabel Y disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel III. 2** Kisi-kisi Instrumen *Self Esteem*

Variabel	Indikator	Subindikator	Pernyataan		Jumlah Item
			Favo	Unfavo	
	1. Kompetensi Pribadi ( <i>Personal Competence</i> )	1. Merasa mampu menyelesaikan tugas atau tantangan 2. Merasa memiliki kelebihan dibandingkan orang lain ( <i>Coopersmith, 1967</i> dalam <i>Mruk, 2013</i> )	1.2.3	4	4

<i>Self Esteem</i> Variabel X)	2. Penerimaan Diri ( <i>Self Acceptance</i> )	1. Menerima kekurangan dan kelebihan diri 2. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat negatif orang lain <i>(Coopersmith, 1967; Rosenberg, 1965)</i>	5. 6.7	8	4
	3. Rasa Berharga ( <i>Self Worth</i> )	1. Merasa diri penting dan berharga 2. Layak dihargai oleh orang lain <i>(Coopersmith, 1967; Baumeister, 1999)</i>	9. 10. 11	12	4
	4. Keyakinan Diri ( <i>Self Confidence</i> )	1. Percaya diri dalam pergaulan sosial 2. Tidak ragu dalam mengambil keputusan <i>(Coopersmith, 1967)</i>	13. 14. 15	16	4
	Total			12	4
Total					16

Adapun Kisi-kisi Instrumen variabel Y adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Narsistik**

Variabel	Indikator	Subindikator	Pernyataan		Jumlah Item
			Favo	Unfavo	
	1. Kebutuhan Pengakuan	1. Sering mencari perhatian lewat	1.2.3	4	4

<p>Perilaku Narsistik Variabel Y)</p>	<p>(<i>Need for Admiration</i>)</p>	<p>unggahan di TikTok</p> <p>2. Mengukur nilai diri dari jumlah like/komentar (<i>Raskin &amp; Hall, 1979; Campbell &amp; Foster, 2007</i>)</p>		
<p>2. Fantasi Kehebatan Diri(<i>Grandiosity</i>)</p>		<p>1. Menganggap diri lebih baik dari orang lain</p> <p>2. Menonjolkan kelebihan diri di konten (<i>Raskin &amp; Terry, 1988</i>)</p>	<p>5. 6.7</p>	<p>8</p>
<p>3. Eksloitasi Interpersonal</p>		<p>1. Relasi untuk kepentingan popularitas</p> <p>2. Kurang empati terhadap perasaan orang lain (<i>Morf &amp; Rhodewalt, 2001</i>)</p>	<p>9. 10. 11</p>	<p>12</p>
	<p>4. Kesombongan dan Superioritas</p>	<p>1. Merasa lebih pantas dihargai</p> <p>2. Meremehkan orang lain di media sosial</p>	<p>13. 14. 15</p>	<p>16</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Raskin & Hall, 1979; Millon, 1996)			
	Total		12	4	16

Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu daftar pernyataan yang harus dijawab oleh subjek. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarluaskan skala yang telah disusun agar mudah diisi oleh subjek penelitian.<sup>72</sup>

Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala *likert* 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval. Pernyataan dalam angket terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan yang *favorable* mendapatkan skor 5-1, sedangkan pernyataan *unfavorable* mendapatkan skor 1-5. Adapun kategori jawaban mengenai *Self esteem* yaitu:

**Tabel III. 4 Skala bobot penilaian variabel X**

No	Kriteria Penilaian	Skor Favorable	Skor Unfavorable
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Kurang Sesuai (KS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

<sup>72</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2017). hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kategori jawaban mengenai perilaku narsistik yaitu

**Tabel III. 5 Skala bobot penilaian variabel Y**

No	Kriteria Penilaian	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Kurang Sesuai (CS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Setelah penyusunan pernyataan angket dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji kelayakan instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten.

### **Uji Coba Instrumen Penelitian**

#### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan secara tepat untuk mengukur variabel yang hendak diukur. Validitas dalam penelitian ini menunjukkan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau makna yang sebenarnya diukur.

Menurut Sugiyono, uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>73</sup> Metode yang digunakan dalam pengujian

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 130.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas instrumen ini adalah korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total (corrected item-total correlation). Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 for desktop.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada responden uji coba dengan taraf signifikansi 5%. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, dan dinyatakan tidak valid apabila nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel.

**Tabel III. 6** Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X (*Self Esteem*)

No Butir	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	R Tabel	Keterangan
X1	0,452	0,334	Valid
X2	0,517	0,334	Valid
X3	0,401	0,334	Valid
X4	0,486	0,334	Valid
X5	0,559	0,334	Valid
X6	0,438	0,334	Valid
X7	0,472	0,334	Valid
X8	0,291	0,334	Tidak Valid
X9	0,445	0,334	Valid
X10	0,531	0,334	Valid
X11	0,498	0,334	Valid
X12	0,467	0,334	Valid
X13	0,522	0,334	Valid
X14	0,408	0,334	Valid
X15	0,459	0,334	Valid
X16	0,276	0,334	Tidak Valid

Sumber : IBM SPSS Version 25

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 16 item pernyataan variabel *self-esteem*, terdapat 2 item

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan yang tidak valid, yaitu item X8 dan X16. Sisa item pernyataan berjumlah 14 item dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen untuk mengukur *self-esteem* siswa. Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,334).

**Tabel III. 7** Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Y  
(Perilaku Narsistik)

No Butir	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	R Tabel	Keterangan
Y1	0,412	0,361	Valid
Y2	0,478	0,361	Valid
Y3	0,395	0,361	Valid
Y4	0,521	0,361	Valid
Y5	0,446	0,361	Valid
Y6	0,489	0,361	Valid
Y7	0,402	0,361	Valid
Y8	0,298	0,361	Tidak Valid
Y9	0,437	0,361	Valid
Y10	0,463	0,361	Valid
Y11	0,519	0,361	Valid
Y12	0,481	0,361	Valid
Y13	0,533	0,361	Valid
Y14	0,497	0,361	Valid
Y15	0,421	0,361	Valid
Y16	0,287	0,361	Tidak Valid

Sumber : IBM SPSS Version 25

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 16 item pernyataan variabel perilaku narsistik pengguna TikTok, terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item Y8 dan Y16. Sisa item pernyataan berjumlah 14 item dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen untuk mengukur perilaku narsistik pengguna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TikTok pada siswa. Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,361).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran yang dilakukan.

Menurut Sugiyono, reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>74</sup> Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau konsisten.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* melalui bantuan program IBM SPSS versi 24 for desktop. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$ , sedangkan apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.<sup>75</sup>

**Tabel III. 8** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Self Esteem</i> (X)	14	0,842	Reliabel
Perilaku Narsistik (Y)	14	0,801	Reliabel

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 20–23

<sup>75</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi Kesembilan (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: IBM SPSS Version 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,842 untuk variabel *self-esteem* (X) dan 0,801 untuk variabel perilaku narsistik pengguna TikTok (Y). Nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang telah dinyatakan valid pada masing-masing variabel dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku narsistik pengguna TikTok siswa di SMPN 43 Pekanbaru. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 for Windows.

### 1. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan analisis korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan statistik dalam analisis parametrik. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis statistik parametrik, khususnya uji korelasi Pearson Product Moment.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test melalui bantuan program IBM SPSS versi 25. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\leq 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen self-esteem dan variabel dependen perilaku narsistik bersifat linear atau tidak. Uji linearitas perlu dilakukan karena analisis korelasi Pearson mensyaratkan adanya hubungan linear antar variabel.

Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity melalui analisis ANOVA (*Analysis of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Variance*) pada program IBM SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) pada baris Linearity  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) pada baris Deviation from Linearity  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-esteem* dan perilaku narsistik pengguna TikTok siswa.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, karena kedua variabel berskala interval dan dianalisis secara kuantitatif. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig. atau p-value)  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig. atau p-value)  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selain memperhatikan nilai signifikansi, juga diperhatikan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, dengan interpretasi sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi Pearson**

Nilai r	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dengan demikian, teknik analisis data ini digunakan untuk menjelaskan arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku narsistik pengguna TikTok pada siswa SMPN 43 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *self-esteem* terhadap perilaku narsistik pengguna TikTok siswa SMP Negeri 43 Pekanbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-esteem* siswa SMP Negeri 43 Pekanbaru berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki penilaian diri yang positif, rasa percaya diri yang baik, serta mampu menghargai dan menerima dirinya sendiri. Kondisi ini tercermin dari hasil pengisian angket *self-esteem* yang menunjukkan dominasi skor pada kategori tinggi.
2. Perilaku narsistik pengguna TikTok pada siswa SMP Negeri 43 Pekanbaru berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki kecenderungan perilaku narsistik dalam batas yang wajar, seperti keinginan untuk mendapatkan perhatian, pengakuan, dan apresiasi melalui media sosial, namun belum menunjukkan perilaku narsistik yang berlebihan atau mengarah pada kondisi yang mengkhawatirkan.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-esteem* dengan perilaku narsistik pengguna TikTok pada siswa SMP Negeri 43 Pekanbaru. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = -0,504$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin tinggi *self-esteem* siswa, semakin rendah kecenderungan perilaku narsistik mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Self-esteem* berperan sebagai faktor psikologis yang memengaruhi perilaku narsistik siswa dalam menggunakan media sosial.

Siswa dengan *self-esteem* yang tinggi cenderung tidak bergantung pada pengakuan eksternal secara berlebihan, sehingga lebih mampu menggunakan media sosial secara bijak dan proporsional.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat merancang dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada peningkatan self-esteem siswa, seperti layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individual. Selain itu, guru BK juga dapat memberikan layanan informasi terkait penggunaan media sosial secara bijak agar siswa terhindar dari kecenderungan perilaku narsistik yang berlebihan.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengembangkan penilaian diri yang positif dan tidak menjadikan media sosial sebagai satu-satunya sumber pengakuan diri. Penggunaan TikTok dan media sosial lainnya hendaknya dilakukan secara sehat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai moral serta norma sosial.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kontrol diri, konsep diri, intensitas penggunaan media sosial, atau dukungan sosial. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode kualitatif atau mixed methods agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku narsistik pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*. <https://doi.org/10.1234/jkomunikasi.v14i2.1234>
- Alfarasyi, M. S. (2024). Hubungan Antara Harga Diri dengan Motivasi Diri IbuIbu Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Medan Estate (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Amanda, P. (2020). *Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Konsep Diri Remaja di SMK Negeri 1 Karawang*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Apriliani, F. (2022). Narsisme Facebooker ditinjau dari *self esteem*. *Naskah Publikasi*.
- Apsari, F. (2020). Hubungan antara kecenderungan narsisme dengan minat membeli kosmetik merek asing pada pria metroseksual. *Talenta Psikologi*.
- Aqilah, T. M. (2023). *Hubungan kesepian dengan kecenderungan perilaku narsisme siswa pengguna Instagram pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim].
- Azwar, S. (2015). Dasar-dasar Psikometrika Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bella Kusuma, A., Tri Setyanto, A., & Khasan, M. (2019). Kontrol diri dan kecenderungan narsistik pada pengguna media sosial Instagram. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*.
- Buffardi, L. E., & Campbell, W. K. (2008). Narcissism and social networking sites. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(10), 1303–1314. <https://doi.org/10.1177/0146167208320061>
- Business of Apps. 2023. TikTok Revenue and Usage Statistics (2023) demografi usia pengguna TikTok. <https://www.businessofapps.com/data/tik-tok-statistics/>
- Campbell, W. K., & Miller, J. D. (2011). The handbook of narcissism and narcissistic personality disorder. Wiley.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. W. H. Freeman.
- Davison, G. C., Neale, J. M., Kring, A. M., & Fajar, N. (2014). *Psikologi abnormal*. RajaGrafindo Persada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dila mayang Sari, (2021) “Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi)”, Skripsi, (Jambi: UIN Sultan Thaha Alauddin Jambi), iv.
- Frank, et al. (2021). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *Journal of Accounting Review*.
- Fung, A., & Hu, Y. (2022). Douyin, storytelling, and national discourse. *International Communication of Chinese Culture*, 9, 139–147. <https://doi.org/10.1007/s40636-022-00259-z>
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Jazilah, N. (2017). Hubungan Antara Kesepian Dengan Ciri-Ciri Narsistik Pada Pelaku Selfie Di Media Sosial. Naskah Publikasi Prodi Psikologi.
- Jeffrey, C., Brian, A., Geller, M., & American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*.
- Jeffrey, T., Miller, J. D., & Campbell, W. K. (2019). Narcissism and social media use. *Personality and Individual Differences*, 146,. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.04.021>
- Lestari, R. D., & Ifdil. (2019). Hubungan Antara Harga Diri (*Self-Esteem*) dengan Perilaku Agresif Remaja. *Jurnal Psikologi*, <https://doi.org/10.1234/jpsikologi.v15i2.12345>.
- Liang, S. (2021). Kecenderungan perilaku narsistik dengan intensitas penggunaan media sosial Instagram. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku Islami mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*.
- Margaretha, O., & Soetjiningsih, C. H. (2022). *Self esteem between narcissists in teens who like selfies using Instagram filters*. *Jurnal Psikologi*.
- Marwoko, G. (2022). Psikologi perkembangan masa remaja. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah*.
- Maulina, A. V. (2017). *Hubungan antara harga diri dengan narsisme pada remaja pengguna Path* [Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta].

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhtar, I. N., B, Y., & Rahman, A. (2023). The effect of using the TikTok application on student behavior at the university. *PINISI Journal of Art, Humanity & Social Studies*.
- Mullai, E., et al. (2017). Selfie mania influence on adolescent self esteem. *Interdisciplinary Journal of Research and Development*.
- Najah, D. H., Putra, A. A., & Aiyuda, N. (2021). Kecenderungan narsistik dengan intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada mahasiswa. *Psychopolitan: Jurnal Psikologi*.
- Najib, M. A., Sugiarto, A., & Erawati, E. (2018). Swafoto narsistik dan harga diri remaja. *INSAN: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi abnormal* (Edisi Kelima, Jilid 1). Erlangga.
- Nusantara, W. T. D., & Syahputra, Y. (2025). *The relationship between self-control and tendencies towards narcissistic behaviour in teenagers using social media TikTok*.
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Permana, P. A. (2021). Analisis video likes to video views ratio TikTok pada 5 brand lokal di Indonesia. *Open Science Framework Preprint..* <https://doi.org/10.31219/osf.io/hkf5x>
- Raharja, D. W., & Yuniardi, M. S. (2019). *Self esteem* dan kecenderungan body dysmorphic disorder pada mahasiswi. *Psycho Holistic*.
- Riadi, M. (2021). Narsistik (Pengertian, aspek, ciri, jenis, dan faktor yang mempengaruh). Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/narsistik.html>
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton University Press.
- Santi, N. N. (2021). Dampak kecenderungan narsisme terhadap *self esteem* pada pengguna Facebook mahasiswa PGSD UNP. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sari, D. M. (2021). *Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri: Studi Fenomenologi pada Mahasiswa UIN STS Jambi*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sembiring, K. D. R. (2017). Hubungan antara kesepian dan kecenderungan narsistik pada pengguna jejaring sosial media Instagram. *Jurnal Psikologi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan pola aktivitas penggunaan internet serta media sosial pada siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thir, F. T., Sinolungan, J. S., & Pali, C. (2021). Hubungan harga diri dan narsisme pada siswa dan mahasiswa pengguna media sosial di Indonesia. *Jurnal Biomedik: JBM*.
- Tohirin. (2015). Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah. RajaGrafindo Persada.
- Triyanto, A. (2019). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial tatap muka pada siswa kelas VIII. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*.
- Watis, M. (2021). *Gambaran Perilaku Narsistik Remaja Pengguna Media Sosial TikTok pada Siswa Kelas 2 SMP Negeri 1 Batusangkar*. Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Widiyanti, W., Solehuddin, M., & Saomah, A. (2024). Profil perilaku narsisme remaja serta implikasinya bagi bimbingan dan konseling. *Indonesian Journal of Educational Counseling*.
- Widiyanti. (2018). Konsep diri dan perilaku narsistik pada remaja. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 6(2), 45–47.
- Yuliana, A. (2022). Hubungan *Self-Esteem* dengan Perilaku Narsistik pada Pengguna Aktif Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 16(1), 45-56. <https://doi.org/10.5678/jpr.v16i1.67890>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1. Angket Penjaringan Pengguna Aktif Tiktok

### ANGKET PENJARINGAN PENGGUNA AKTIF TIKTOK

Penelitian : Hubungan *Self Esteem* dengan Perilaku Narsistik Pada Siswa Pengguna Tiktok

Nama :

Kelas : VII / VIII (coret yang tidak perlu)

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi ananda.

1. Apakah ananda memiliki akun Tiktok pribadi yang digunakan sendiri?  
 Ya  
 Tidak
2. Berapa lama rata-rata durasi ananda menggunakan Tiktok setiap kali mengakses  
 Kurang dari 3 menit  
 30 menit atau lebih
3. Apakah ananda aktif mengupload atau membagikan konten pribadi (video/foto/status) di Tiktok?  
 Ya  
 Tidak

**Catatan Penyaringan:** Responden dinyatakan layak sebagai sampel jika menjawab: **Nomor 1:** Ya, **Nomor 2:** 30 menit atau lebih, dan **Nomor 3:** Ya

**UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Angket Instrumen *Try Out*

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Hubungan *Self-Esteem* dengan Perilaku Narsistik Pengguna TikTok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru

##### A. Pengantar

Angketa ini bukan ujian, dan tidak ada jawaban benar atau salah. Mohon isi dengan jujur sesuai dengan keadaan diri ananda. Semua jawaban bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan.

##### B. Identitas

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Kelas :  
 Hari/ Tanggal pengisian :

##### C. Petunjuk Pengisian

Instrumen penelitian ini disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

1. SS adalah Sangat Sesuai apabila pernyataan tersebut sangat sesuai anda lakukan.
2. S adalah Sesuai apabila pernyataan tersebut sesuai anda lakukan
3. KS adalah Kurang Sesuai pernyataan tersebut kurang sesuai anda lakukan
4. TS adalah Tidak Sesuai apabila pernyataan tersebut tidak sesuai anda lakukan
5. STS adalah Sangat Tidak Sesuai apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai anda lakukan.

##### Contoh:

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	✓				
2	Saya sering merasa tidak mampu dibandingkan teman-teman saya.				✓	

Berdasarkan contoh diatas, pada pernyataan pertama saudara/I memberi tanda centang (✓) pada kolom respon (SS) **sesuai**, dengan demikian saudara/I sangat sesuai dengan isi pernyataan tersebut. Kemudian pada contoh kedua, saudara/i memberi tanda (✓) centang pada kolom jawaban **sangat tidak sesuai**, dengan berarti saudara/i sangat tidak setuju dengan isi pernyataan tersebut.

## SELAMAT MENGERJAKAN

### A. Pernyataan dan pilihan jawaban “*Self esteem*”

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.					
2	Saya yakin bisa menghadapi tantangan baru di sekolah.					
3	Saya merasa memiliki kelebihan yang membuat saya percaya diri.					
4	Saya sering merasa tidak mampu dibandingkan teman-teman saya. (U)					
5	Saya menerima kekurangan diri saya dengan lapang dada.					
6	Saya tidak mudah terpengaruh dengan komentar negatif orang lain.					
7	Saya bisa menerima pujian maupun kritik secara seimbang.					
8	Saya sering merasa malu dengan kekurangan diri saya. (U)					
9	Saya merasa diri saya berharga bagi orang lain.					
10	Saya merasa layak untuk dihargai dan diperlakukan baik.					
11	Saya merasa bangga dengan diri saya apa adanya.					
12	Saya sering merasa tidak pantas dihargai. (U)					
13	Saya percaya diri ketika berbicara di depan orang lain.					
14	Saya yakin dengan keputusan yang saya buat sendiri.					
15	Saya mudah bergaul dengan teman baru.					
16	Saya sering ragu ketika harus membuat keputusan. (U)					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Pernyataan dan pilihan jawaban “Perilaku Narsistik”**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering mengunggah konten agar mendapat perhatian di TikTok.					
2	Saya merasa senang jika postingan saya mendapat banyak like dan komentar.					
3	Saya berusaha membuat konten agar orang lain memuji saya					
4	Saya tidak peduli dengan jumlah like atau komentar di TikTok. (U)					
5	Saya merasa diri saya lebih baik dibandingkan orang lain di TikTok.					
6	Saya suka menonjolkan kelebihan saya di media sosial.					
7	Saya merasa bangga menunjukkan pencapaian pribadi saya di TikTok.					
8	Saya jarang menunjukkan kelebihan diri saya di media sosial. (U)					
9	Saya berteman dengan orang lain untuk menambah popularitas di TikTok.					
10	Saya senang jika banyak orang mengikuti akun saya.					
11	Saya terkadang tidak peduli dengan perasaan orang lain di komentar saya.					
12	Saya menghargai perasaan orang lain di media sosial. (U)					
13	Saya merasa pantas dihargai oleh banyak orang di TikTok.					
14	Saya merasa lebih hebat dibandingkan pengguna TikTok lain.					
15	Saya tidak suka jika orang lain lebih populer dari saya					
16	Saya menghargai prestasi orang lain tanpa rasa iri. (U)					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3. Hasil Uji Validitas *Self Esteem***

No	No Item	r nilai	r tabel	keputusan
1	Item 1	,452**		Valid
2	Item 2	,517**		Valid
3	Item 3	,401**		Valid
4	Item 4	,486**		Valid
5	Item 5	,559**		Valid
6	Item 6	,438**		Valid
7	Item 7	,472**		Valid
8	Item 8	,291*		Tidak Valid
9	Item 9	,445**		Valid
10	Item 10	,531**		Valid
11	Item 11	,498**		Valid
12	Item 12	,467**		Valid
13	Item 13	,522**		Valid
14	Item 14	,408**		Valid
15	Item 15	,459**		Valid
16	Item 16	,276*	,334**	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Perilaku Narsistik

No	No Item	r nilai	r tabel	keputusan
1	Item 1	,412**		Valid
2	Item 2	,478**		Valid
3	Item 3	,395**		Valid
4	Item 4	,521**		Valid
5	Item 5	,446**		Valid
6	Item 6	,489**		Valid
7	Item 7	,402**		Valid
8	Item 8	0,298		Tidak Valid
9	Item 9	,437**		Valid
10	Item 10	,463**		Valid
11	Item 11	,519**		Valid
12	Item 12	,481**		Valid
13	Item 13	,533**		Valid
14	Item 14	,497**		Valid
15	Item 15	,421**		Valid
16	Item 16	0,287		Tidak Valid

,361"

#### Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas *Self Esteem*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,842	14

#### Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Narsistik

Cronbach's Alpha	N of Items
0,801	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7. Angket Instrumen Setelah *Try Out*

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Hubungan *Self-Esteem* dengan Perilaku Narsistik Pengguna TikTok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru

##### A. Pengantar

Angketa ini bukan ujian, dan tidak ada jawaban benar atau salah. Mohon isi dengan jujur sesuai dengan keadaan diri ananda. Semua jawaban bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan.

##### B. Identitas

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Kelas :  
 Hari/ Tanggal pengisian :  
 :

##### C. Petunjuk Pengisian

Instrumen penelitian ini disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

1. **SS** adalah Sangat Sesuai apabila pernyataan tersebut sangat sesuai anda lakukan.
2. **S** adalah Sesuai apabila pernyataan tersebut sesuai anda lakukan
3. **KS** adalah Kurang Sesuai pernyataan tersebut kurang sesuai anda lakukan
4. **TS** adalah Tidak Sesuai apabila pernyataan tersebut tidak sesuai anda lakukan
5. **STS** adalah Sangat Tidak Sesuai apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai anda lakukan.

##### Contoh:

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	✓				
2	Saya sering merasa tidak mampu dibandingkan teman-teman saya.				✓	

Berdasarkan contoh diatas, pada pernyataan pertama saudara/I memberi tanda centang (✓) pada kolom respon (SS) **sangat sesuai**, dengan demikian saudara/I sangat setuju dengan isi pernyataan tersebut. Kemudian pada contoh kedua, saudara/i memberi tanda (✓) centang pada kolom jawaban **sangat tidak sesuai**, dengan berarti saudara/i sangat tidak setuju dengan isi pernyataan tersebut.

## SELAMAT MENGERJAKAN

 A. Pernyataan dan pilihan jawaban “*Self esteem*”

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.					
2	Saya yakin bisa menghadapi tantangan baru di sekolah.					
3	Saya merasa memiliki kelebihan yang membuat saya percaya diri.					
4	Saya sering merasa tidak mampu dibandingkan teman-teman saya. (U)					
5	Saya menerima kekurangan diri saya dengan lapang dada.					
6	Saya tidak mudah terpengaruh dengan komentar negatif orang lain.					
7	Saya bisa menerima pujiannya maupun kritik secara seimbang.					
8	Saya merasa diri saya berharga bagi orang lain.					
9	Saya merasa layak untuk dihargai dan diperlakukan baik.					
10	Saya merasa bangga dengan diri saya apa adanya.					
11	Saya sering merasa tidak pantas dihargai. (U)					
12	Saya percaya diri ketika berbicara di depan orang lain.					
13	Saya yakin dengan keputusan yang saya buat sendiri.					
14	Saya mudah bergaul dengan teman baru.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**B. Pernyataan dan pilihan jawaban “Perilaku Narsistik”**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering mengunggah konten agar mendapat perhatian di TikTok.					
2	Saya merasa senang jika postingan saya mendapat banyak like dan komentar.					
3	Saya berusaha membuat konten agar orang lain memuji saya					
4	Saya tidak peduli dengan jumlah like atau komentar di TikTok. (U)					
5	Saya merasa diri saya lebih baik dibandingkan orang lain di TikTok.					
6	Saya suka menonjolkan kelebihan saya di media sosial.					
7	Saya merasa bangga menunjukkan pencapaian pribadi saya di TikTok.					
8	Saya berteman dengan orang lain untuk menambah popularitas di TikTok.					
9	Saya senang jika banyak orang mengikuti akun saya.					
10	Saya terkadang tidak peduli dengan perasaan orang lain di komentar saya.					
11	Saya menghargai perasaan orang lain di media sosial. (U)					
12	Saya merasa pantas dihargai oleh banyak orang di TikTok.					
13	Saya merasa lebih hebat dibandingkan pengguna TikTok lain.					
14	Saya tidak suka jika orang lain lebih populer dari saya					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Lampiran 8. Tabulasi Data setelah Uji Coba Variabel X dan Y****State Islamic University Syarif Kasim Riau****© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

No	Nama/Inisial	Ke las	Kompe tensi Pribadi	Penerimaan Diri								Rasa Berharga				Keyakinan Diri			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Aldy ramdhian	VII	3	2	2	2	9	2	2	3	1	8	2	1	4	2	9	3	2
2	Ariga pratama	VII	3	1	2	1	7	3	4	2	2	19	2	2	4	1	9	2	2
3	Dimas Anggara	VII	2	1	1	1	5	2	2	1	4	9	3	1	3	5	12	3	2
4	Farhat Albar	VII	3	1	2	1	7	1	1	3	2	7	3	4	2	1	10	3	5
5	Hari Rama Hati	VII	2	2	1	2	7	2	1	1	1	5	2	2	4	2	10	2	1
6	Natsya Adelina	VII	3	2	5	3	13	5	3	2	5	15	2	3	3	1	9	2	3
7	Ridma Sait Simbolon	VII	2	4	1	4	12	4	2	2	3	11	5	2	5	1	13	5	2
8	Salsika Nadhiah	VII	3	2	1	5	11	3	3	2	5	13	2	3	1	4	10	2	3
9	Salsabila	VII	1	1	4	2	8	2	3	5	1	14	4	4	2	2	12	2	5
10	Nur Fadhilah	VII	2	1	4	2	9	5	3	3	2	13	2	1	2	3	8	2	5



Hak Cipta diindulggi undang-undang													
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau													
Hak Cipta diindulggi undang-undang													
11	Cindi Klaristi	VII	2	3	3	5	13	2	4	1	1	8	2
12	Maithun Laiba	VII	4	2	3	2	2	2	9	2	3	2	2
13	Aisyah Apriani	VII	2	1	2	1	6	1	2	1	5	9	1
14	Amanda Elina	VII	3	2	2	9	2	5	1	2	10	2	2
15	Chikayolanda Saragih	VII	5	2	2	1	10	3	1	5	4	17	3
16	Deswita cantika	VII	3	2	4	11	3	1	2	2	8	5	4
17	Karyaya Okthisyah	VII	3	4	2	2	11	2	3	3	1	9	3
18	Natalanda Maisaroh	VII	4	1	1	2	8	3	4	2	2	11	2
19	Sekar ayu	VII	1	2	3	2	8	2	3	3	2	10	3
20	Andriko	VII	3	2	3	3	11	2	3	2	1	8	2
21	Dedek lidhayat	VII	1	2	3	1	7	1	3	1	1	6	1
22	Intan Oktavia	VII	2	4	2	2	10	3	2	2	3	10	2
23	Keryesa Zulfeendi	VII	2	3	5	1	9	5	2	3	3	12	1
24	Syazlini	VII	2	3	5	2	12	1	2	2	1	9	2
25	Salbrita Keryza	VII	3	2	3	1	9	3	3	5	1	11	2
26	Cahaya	VII	2	3	2	3	10	3	2	2	1	8	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Bila rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

No	Nama/Inisial	Ke las	Kebutuhan Pengakuan	Fantasi Kehebatan Diri	Eksplorasi Interpersonal	Kesombongan dan Superioritas
59	Feby Aulia Khairunnisa	VIII	2 3 4 3 12 2 3 2 1 8 2 2 2 2 2			
60	Safira Aulia Utami	VIII	2 4 9 1 1 3 5 10 2 3 3 13 2 2 2 2			
61	Vania Mariam	VIII	1 2 1 4 8 2 2 3 2 9 3 1 2 2 8 1 1 5 3 5 14			
62	Nelli Kristiani	VIII	2 5 3 1 11 2 1 2 4 9 3 3 4 1 11 2 3 2 5 12			
63	Kirana larasati	VIII	1 4 2 3 10 3 2 3 2 10 1 1 5 2 9 1 1 3 1 4 9			
64	Hera muisyah	VIII	3 1 3 3 10 3 2 2 1 8 3 2 2 1 8 3 4 2 1 10			
65	Egi Candra	VIII	3 3 2 4 12 2 2 2 5 11 3 5 2 2 12 2 2 3 2 9			

## 2. Variabel Y

No	Nama/Inisial	Ke las	Kebutuhan Pengakuan	Fantasi Kehebatan Diri	Eksplorasi Interpersonal	Kesombongan dan Superioritas
1	Aldy ramadhan	VII	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16			
2	Ariaga pratama	VII	3 2 2 9 2 1 8 2 1 4 2 9 3 2 3 1 9			
3	Dimas Anggara	VII	1 1 1 5 2 2 1 4 9 3 1 3 5 12 3 2 1 3 9			
4	Farhat Albar	VII	3 1 2 1 7 1 1 3 2 7 3 4 2 1 10 3 5 1 2 11			



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Rank	Name	Gender	Age	Height (cm)	Weight (kg)	Shirt Size	Pants Size	Footwear Size	Handspan (cm)	Handwidth (cm)	Waist (cm)	Hip (cm)	Neck (cm)	Shoulder (cm)	Elbow (cm)	Wrist (cm)	Handspan (cm)	Handwidth (cm)	Waist (cm)	Hip (cm)	Neck (cm)	Shoulder (cm)	Elbow (cm)	Wrist (cm)
5	Hari Rama Hati	Male	17	172	62	2	2	1	2	7	2	1	1	5	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2
6	Natasya Adelina	Female	17	165	55	3	13	5	3	2	5	15	2	3	3	3	9	2	3	3	3	9	2	3
7	Riama Sari Simbolon	Female	17	160	50	4	1	4	12	4	2	2	3	11	5	2	5	1	13	5	2	1	2	11
8	Saskia Nadhifah	Female	17	162	51	2	1	5	11	3	3	2	5	13	2	3	1	4	10	2	3	4	4	11
9	Salsabila	Female	17	160	52	1	1	4	2	8	2	3	5	1	14	4	4	2	2	12	2	5	3	3
10	Nur Fadhliah	Female	17	160	52	1	4	2	9	5	3	3	2	13	2	1	2	3	8	2	5	4	2	12
11	Cindi Klaristi	Female	17	160	52	3	3	5	13	2	4	1	1	8	2	3	2	1	8	2	2	1	2	7
12	Martinus Lafau	Male	17	170	60	2	3	3	12	2	3	2	2	9	2	3	4	5	14	4	3	3	3	13
13	Aisyah Apriani	Female	17	160	52	1	2	1	6	1	2	1	5	9	1	3	2	2	7	1	1	2	3	7
14	Amanda Erina	Female	17	160	52	2	2	9	2	5	1	2	10	2	2	5	2	11	3	2	3	4	12	
15	Chika Yolanda Saragih	Female	17	160	52	2	1	10	3	1	5	4	17	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	
16	Deswita Cantika	Female	17	160	52	2	2	4	11	3	1	2	2	8	5	4	5	2	16	5	3	2	4	14
17	Kanaya Okthisyah	Female	17	160	52	4	2	2	11	2	3	3	1	9	3	3	2	1	9	3	2	1	3	9
18	Nailanda Maisaroh	Female	17	160	52	1	1	2	8	3	4	2	2	11	2	1	2	3	8	3	1	2	1	7
19	Sekar ayu	Female	17	160	52	3	2	8	2	3	3	2	10	2	3	3	3	11	2	3	2	1	8	
20	Andriko	Male	17	160	52	3	3	3	11	2	3	2	1	8	2	3	2	3	10	5	2	4	3	11



1. Bila rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang													
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau													
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang													
37	Josua sirait	VIII	2	3	2	2	9	1	2	4	3	10	1
38	Nayessputri jumaidi	VIII	2	1	2	6	3	3	2	2	10	1	2
39	Olivia Angelicia putri	VIII	2	3	2	2	9	5	2	1	13	2	5
40	Putri Ramadhani	VIII	3	5	2	3	13	2	3	5	3	13	4
41	Rama setiawan	VIII	3	1	2	3	9	2	2	2	8	2	2
42	Nasya	VII	1	2	1	4	8	2	2	2	4	10	2
43	Amandaputri	VIII	2	3	3	5	13	1	2	1	2	6	5
44	Cinta Ameliya	VIII	2	2	3	2	9	5	1	3	2	11	3
45	Farianus Hulu	VIII	2	2	1	2	7	1	4	2	3	10	2
46	Habibi wirya hadi	VIII	2	3	2	5	12	2	1	3	2	8	2
47	Intan sinaga	VIII	3	2	3	2	10	5	2	5	3	15	3
48	Noel antasari silaban	VIII	2	3	2	3	10	2	3	3	1	9	4
49	Radiya Damask	VII	2	1	2	2	7	1	3	1	2	7	1
50	Giliang yoga pratama	VIII	3	3	2	2	10	2	2	3	5	12	2
51	M.Rizki	VIII	2	2	1	3	8	2	4	2	10	5	2
52	Jessica elisabet	VIII	2	3	4	3	12	4	2	5	4	15	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 9. Uji Normalitas Variabel X dan Y

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Self Esteem	0,084	65	0,200
Perilaku Narsistik	0,091	65	0,156
a. Liliefors Significance Correction			

### Lampiran 10. Uji Linearitas Variabel X dan Y

Variabel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Between Groups (Combined)	1635,175	27	60,563	1,204	0,252
Linearity	0,213	1	0,213	0,004	0,948
Deviation from Linearity	1634,963	26	62,883	1,251	0,216
Within Groups	4726,439	94	50,282		
Total	6361,615	121			

### Lampiran 11. Uji Korelasi Variabel X dan Y

Variabel		Self Esteem (X)	Perilaku Narsistik (Y)
Self Esteem (X)	Pearson Correlation	1	-0,504**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	-0,504**	1
Perilaku Narsistik	Pearson Correlation	0,000	
	Sig. (2-tailed)	65	65



## © Lampiran 12. SK Pembimbing



Nomor : B-20922/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : \*  
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 1 Desember 2025

Kepada Yth.  
 Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PUTRI AISYAH  
 NIM : 12211621467  
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
 Judul : HUBUNGAN SELF ESTEEM TERHADAP PERILAKU NARSISTIK  
 PENGGUNA TIKTOK SISWA DI SMPN 43 PEKANBARU  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m  
 a.n Dekan  
 Wakil Dekan I,  
 Dr. Sukma Erni, M.Pd.  
 NIP. 19680515 199403 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Lampiran 13. Balasan Prariset



Pekanbaru, 25 April 2025  
Nomor : 400.3.5/ SMPN43PKU/2025/031  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Surat izin penelitian

Kepada  
Yth,  
Kordinator Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Di  
Pekanbaru

Menanggapi surat di kirimkan pada tanggal 14 Maret 2025 dengan nomor  
B-6616/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tentang Permohonan izin Riset/ Penelitian, Atas nama :  
Nama : Putri Aisyah  
NIM : 12211621467  
Mahasiswa : Bimbingan Konseling dan Agama Islam

Pada dasarnya diberi izin untuk melakukan riset/penelitian di SMP Negeri 43 Pekanbaru dan  
mengumpulkan data terkait penyusunan skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa. Demikianlah surat ini  
dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik,  
kami ucapan terima kasih.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © **Lampiran 14. Cover ACC Sempro**

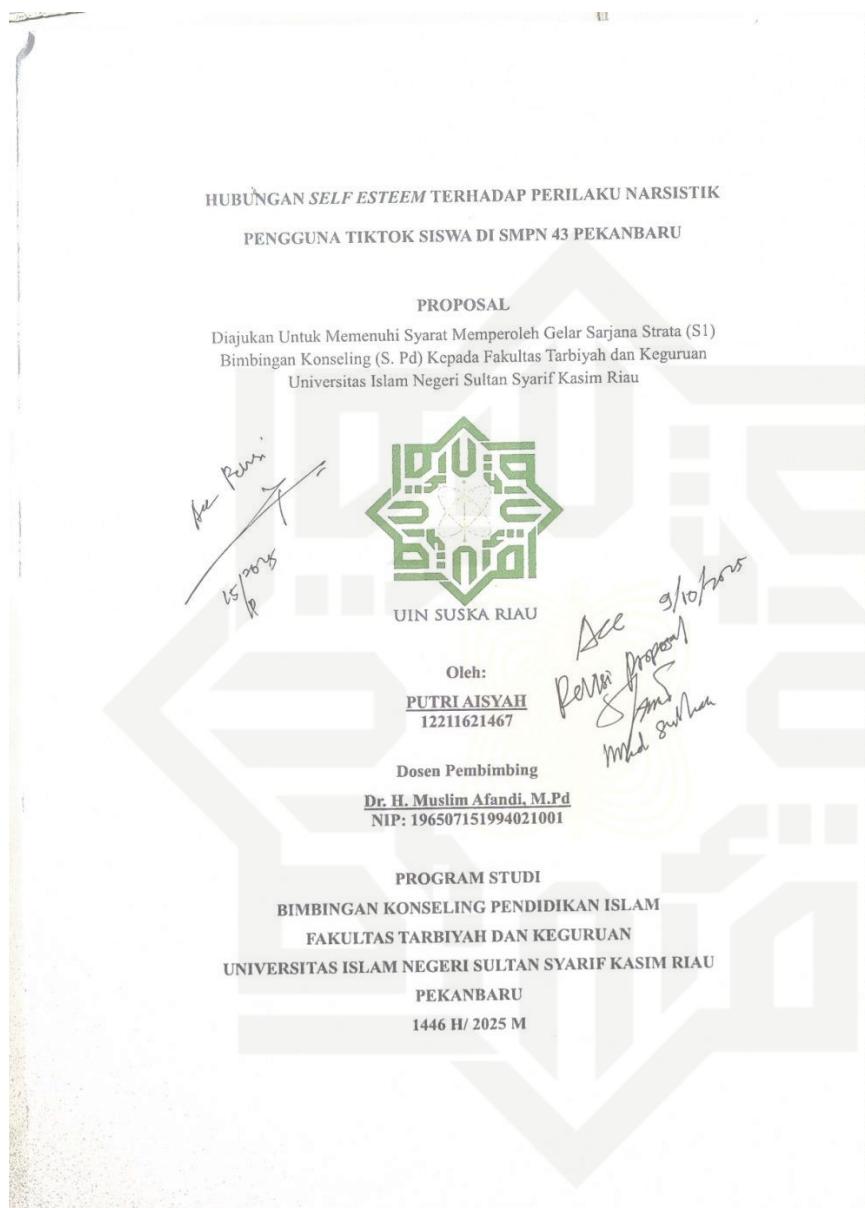


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 15. Cover ACC Revisi**



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Lampiran 16. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
Nama Mahasiswa : <u>Putri Aisyah</u> Nomor Induk Mahasiswa : <u>12211621467</u> Hari/Tanggal Ujian : <u>Selasa /27 Mei -2015</u> Judul Proposal Ujian : <u>Hubungan Self Esteem Terhadap Perilaku Masyarakat Pengguna Tiktok Siswa Di SMPN 43 Pekanbaru</u>		Isi Proposal : <u>Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal</u>		
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Raja Rahima Munawara Raja Ahmad S.Pd, M.Pd. kons.	PENGUJI I		
2.	Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., C.Ht.	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Sukma Emi, M. Pd  
 NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 09 Oktober 2015  
 Peserta Ujian Proposal  
  
 PUTRI AISYAH  
 NIM. 12211621467

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Lampiran 17. Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soekarno No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28230 Po. BOX 1004 Tel. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fkt.unsuska.ac.id E-mail: etkt\_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24225/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal. : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 29 Oktober 2025

Yth : Kepala  
SMP Negeri 43 Pekanbaru  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

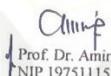
Nama	:	Putri Aisyah
NIM	:	12211621467
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh) / 2025
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : HUBUNGAN SELF ESTEEM TERHADAP PERILAKU NARSISTIK  
PENGUNA TIKTOK SISWA DI SMPN 43 PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 43 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Oktober 2025 s.d 29 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Rektor  
Dekan

  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Lampiran 18. Cover ACC Instrumen

### HUBUNGAN SELF ESTEEM TERHADAP PERILAKU NARSISTIK PENGGUNA TIKTOK SISWA DI SMPN 43 PEKANBARU

#### INSTRUMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)

Bimbingan Konseling (S. Pd) Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

PUTRI AISYAH

12211621467

#### Dosen Pembimbing

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

NIP: 196507151994021001

#### PROGRAM STUDI

BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 19. Dokumentasi**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Putri Aisyah lahir di Desa Alampanjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 20 Oktober 2002. Penulis lahir sebagai anak keempat dari pasangan ayahanda Zamzami dan ibunda Zainab. Memiliki saudari kandung yaitu Kakak Eva Nurzaimi dan saudara Kandung yaitu Eko Rahmat Hidayat dan Abdul Khoiri.

Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan dasar di SDN 005 Alampanjang, tahun 2018 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar (PPICA), selanjutnya tahun 2021 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah atas di Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar (PPICA). selanjutnya tahun yang sama penulis melanjutkan Tahfizh Al-Qur'an. Di tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sungai Gantang, kabupaten Indragiri Hilir dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP IT Future Islamic School Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Oktober 2025 di SMPN 43 Pekanbaru judul *Hubungan Self Esteem Perilaku Narsistik Pengguna TikTok Siswa di SMPN 43 Pekanbaru* dan diujikan pada tanggal 13 Januari 2025 dengan Hasil IPK terakhir 3.56 Predikat Cumlaude, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).